

**PENERAPAN MEDIA GAMBAR TERHADAP KEAKTIFAN BELAJAR
ANAK USIA 4-5 TAHUN DI PAUD AL-ABROR DESA SANTONG**



oleh:

Nisa Kusuma Dewi
200110030

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
MATARAM
2023**

**PENERAPAN MEDIA GAMBAR TERHADAP KEAKTIFAN BELAJAR
ANAK USIA 4-5 TAHUN DI PAUD AL-ABROR DESA SANTONG**

Skripsi

**Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Mataram
untuk melengkapi persyaratan mencapai gelar
Sarjana Pendidikan**



oleh:

**Nisa Kusuma Dewi
200110030**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
MATARAM
2023**

HALAMAN LOGO



Perpustakaan UIN Mataram

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi Oleh: Nisa Kusuma Dewi, NIM: 200110030 dengan judul "Penerapan Media Gambar Terhadap Keaktifan Belajar Anak Usia 4-5 Tahun Di PAUD Al-Abror Desa Santong yang telah memenuhi syarat dan disetujui untuk di uji.

Disetujui pada tanggal 23.04.2023



Perpustakaan UIN Mataram

NOTA DINAS PEMBIMBING

Mataram, _____

Hal: Ujian Skripsi
Yang Terhormat
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
di Mataram

Assalamu 'alaikum, Wr. Wb.

Dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi, kami berpendapat bahwa skripsi:

Nama Mahasisi : Nisa Kusuma Dewi

NIM : 200110030

Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Judul : Penerapan Media Gambar Terhadap
Keaktifan Belajar Anak Usia 4-5 Tahun Di PAUD
Al-Abror Desa Santong

Telah memenuhi syarat untuk diajukan dalam sidang *munaqayah* skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Mataram. Oleh karena itu, kami berharap agar skripsi ini dapat segera di-*munaqayah*-kan.

Wassalamu 'alaikum, Wr. Wb. AM NEGERI

M A T A R A M

Pembimbing,



Farida Rohayani, M.Pd

NIP 199307282019032015

Perpustakaan UIN Mataram

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nisa Kusuma Dewi
NIM : 200110030
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia dini
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

menyatakan bahwa skripsi dengan judul "Penerapan Media Gambar Terhadap Keaktifan Belajar Anak Usia 4-5 Tahun Di PAUD Al-Abter Desa Santong" ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk pada sumbernya. Jika saya terbukti melakukan plagiat tulisan/karya orang lain, siap menerima sanksi yang telah ditentukan oleh lembaga.



Mataram, _____

Saya yang menyatakan



Nisa Kusuma Dewi

Perpustakaan UIN Mataram

PENGESAHAN

Skripsi oleh: Nisa Kusuma Dewi, NIM: 200110030 dengan judul "Penerapan Media Gambar terhadap Keaktifan Belajar Anak Usia 4-5 Tahun di PAUD Al-Abror Desa Santong" telah dipertahankan di depan dewan penguji Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini UIN Mataram pada tanggal, 24 Januari 2024

Dewan Penguji

Farida Rohayani, M.Pd.
(Ketua Sidang/Pembimbing)

Dr. Supardi, M.Pd.
(Penguji I)

Nur Kholidah Nasution, M.Pd.
(Penguji II)



Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. Umarim, M.HI
NIP.197612312005011006

MOTTO

فَتَعَالَى اللَّهُ الْمَلِكُ الْحَقُّ وَلَا تَعْجَلْ بِالْقُرْآنِ مِنْ قَبْلِ أَنْ يُقْضَى إِلَيْكَ وَحْيُهُ وَقُلْ
رَبِّ زِدْنِي عِلْمًا

Artinya, “Maka Maha tinggi Allah, Raja yang sebenar-beanarnya, dan janganlah engkau (Muhammad) tergesa-gesa (membaca) Al-Qur’an sebelum selesai diwahyukan kepadamu, dan katakanlah, “Ya Tuhanku, tambahkanlah ilmu kepadaku”. (QS.Ta-Ha [20] : 114).¹



¹ QS Ta-Ha (20) : 114.

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan skripsi ini untuk ibuku tersayang Hj. Sahnim dan Bapakku tersayang H. Muslim yang telah memberikan suport serta doa yang tidak pernah putus selama kuliah dan penulisan skripsi, dan juga kedua saudara laki-laki ku yang selalu ada setiap aku membutuhkan tempat untuk pulang Almamaterku, semua guru dan dosenku.



Perpustakaan UIN Mataram

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrohim, Alhamdulillah, Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan petunjuk, rahmat, keberkahan, kekuatan, dan segala bentuk nikmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penerapan Media Gambar Terhadap Keaktifan Belajar Anak Usia 4-5 Tahun Di PAUD Al-Abror Desa Santong”.

Pada kesempatan ini saya ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang telah membimbing, memotivasi, mendukung, membantu dan mendoakan saya selama proses penulisan skripsi ini.

Ucapan terima kasih ini saya sampaikan kepada:

1. Ibu Farida Rohayani, M.Pd., selaku Pembimbing yang dengan sabar dan tulus memberikan dukungannya, arahan dan bimbingan serta motivasi, sehingga pada akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Ibu Nani Husnaini, M.Pd., selaku ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini dan Bapak Hadi Kusuma Ningrat, M.Pd., selaku Sekretaris Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, yang telah memberikan motivasi dan dukungan untuk selalu semangat dan terus berjuang menyelesaikan tugas akhir sebagai mahasiswa.
3. Dr. Jumarim, M.H.I., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Mataram.
4. Prof. Dr. H. Masnun, M.Ag., selaku rektor UIN Mataram.
5. Staf dan semua dosen Prodi PIAUD terimakasih atas ilmu, motivasi serta dukungan yang telah diberikan selama perkuliahan dari semester satu hingga berada di titik semester akhir.
6. Kepala sekolah dan semua guru-guru PAUD Al-Abror terimakasih atas dukungan dan sudah memberikan izin lokasi sebagai lokasi penelitian.
7. Kedua orangtua saya Ibu dan Bapak, terimakasih atas kasih sayang, kepercayaan, doa dan dukungan yang telah diberikan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.

8. Kedua sodara laki-laki saya kakak dan adik saya (Wiwin Rodiyan Saputra dan M. Azwar Ikhsan), terimakasih atas segala doa, motivasi dan dukungan sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini..
9. Teman-teman seperjuangan, Pendidikan Islam Anak Usia Dini angkatan 2020 terutama kelas B yang telah memberikan motivasi serta kekompakan selama perkuliahan.
10. Semua pihak yang telah terlibat dan membantu yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT membalas kebaikan dari semua pihak di atas dan mendapatkan balasan kebaikan serta pahala yang berlimpah dari yang mahakuasa dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca, Aamiin.



Mataram, _____
Peneliti

Nisa Kusuma Dewi

Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN LOGO.....	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	v
PERNYATAAN KEALSILIAN SKRIPSI	vi
PENGESAHAN DEWAN PENGUJI.....	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
ABSTRAK	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Sasaran Tindakan	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat dan Hasil Penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
A. Pengertian Penerapan	7
B. Media Gambar	8
C. Keaktifan Belajar.....	11
D. Pengertian Anak Usia Dini.....	19
BAB III METODE PENELITIAN	20

A. <i>Setting</i> Penelitian.....	20
B. Sasaran Tindakan	20
C. Desain PTK.....	20
D. Rencana Tindakan.....	21
E. Jenis Instrumen dan Cara Penggunaan-nya.....	23
F. Pealaksanaan Tindakan	29
G. Cara Pengamatan (Monitoring)/ Evaluasi	29
H. Indikator Keberhasilan	30
I. Analisi dan Refleksi	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHSAN	34
A. Deskripsi <i>Seting</i> Penelitian	34
B. Hasil Penelitain	40
C. Pembahasan.....	54
BAB V PENUTUP.....	56
A. Kesimpulan	56
B. Saran	56
DAFTAR PUSTAKA.....	57
LAMPIRAN.....	61
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Kisi-kisi Instrumen Observasi Aktivitas Guru, 24.
Tabel 3.2	Kisi-kisi Observasi Aktivitas Peserta didik, 26
Tabel 3.3	Instrumen Observasi Keaktifan Belajar Anak, 27.
Tabel 3.4	Kategori Kriteria Observasi Aktivitas Guru, 30.
Tabel 3.5	Kategori Kriteria Observasi Aktivitas Anak, 31.
Tabel 4.1	Data Pendidik dan Tenaga Pendidik PAUD Al-Abror, 35.
Tabel 4.2	Data Peserta Didik PAUD Al-Abror, 35.
Tabel 4.3	Data Orang Tua dan Pekerjaan Orang Tua PAUD Al-Abror, 38,
Tabel 4.4	Hasil Obsrvasi Aktivitas Guru,44.
Tabel 4.5	Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik, 45.
Tabel 4.6	Kemampuan Keaktifan Belajar Peserta Didik, 45.
Tabel 4.7	Hasil Obsrvasi Aktivitas Guru, 51.
Tabel 4.8	Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik, 52.
Tabel 4.9	Kemampuan Keaktifan Belajar Peserta Didik, 53.

Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 PTK Model Kemmis dan Mc. Taggart, 20.



Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kisi-kisi Instrumen Observasi Aktivitas Guru
Lampiran 2	Kisi-kisi Instrumen Observasi Peserta Didik
Lampiran 3	Kisi-Kisi Observasi Aktivitas Peserta Didik
Lampiran 4	Kategori Kriteria Observasi Aktivitas Guru
Lampiran 5	Kategori Kriteria Observasi Aktivitas Anak
Lampiran 6	Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I
Lampiran 7	Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus I
Lampiran 8	Kemampuan Keaktifan Belajar Peserta Didik Siklus I
Lampiran 9	Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II
Lampiran 10	Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus II
Lampiran 11	Kemampuan Keaktifan Belajar Siklus II
Lampiran 12	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPPH)
Lampiran 13	Dokumentasi
Lampiran 14	Surat Menyurat
Lampiran 15	Kartu Konsultasi
Lampiran 16	Sertifikat Plagiasi dan Sertifikat Bebas Pinjam

PENERAPAN MEDIA GAMBAR TERHADAP KEAKTIFAN BELAJAR ANAK USIA 4-5 TAHUN DI PAUD AL-ABROR DESA SANTONG

Oleh:

Nisa Kusuma Dewi

Nim 200110030

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan keaktifan belajar peserta didik di PAUD Al-Abror Desa Santong. Hal ini dilakukan penelitian dikarenakan terdapat banyak anak yang kurang dalam keaktifan belajar pada saat proses pembelajaran berlangsung, yang dapat dilihat dari kurang memperhatikan guru, tidak mendengarkan perkataan guru, keberanian/mental, sosial emosional dan anak yang fasif atau lebih banyak diam pada saat proses pembelajaran.

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode Penelitian Tindak Kelas (PTK), yang dilaksanakan dalam II siklus, dari masing-masing siklus terdapat tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dapat disimpulkan penggunaan media gambar dalam penelitian ini dapat meningkatkan keaktifan belajar anak usia 4-5 tahun di PAUD Al-Abror Desa Santong. Hal ini dapat dibuktikan dari dua siklus yang telah dilakukan oleh peneliti. Dari dua siklus yang dilakukan terdapat 13 peserta didik mengalami peningkatan keaktifan belajar dari 15 peserta didik, yang dilihat dari enam indikator keaktifan belajar yaitu, memperhatikan, melihat, mendengarkan, kesesuaian gerak, mental, lisan dan emosional yang mengalami peningkatan, dan 2 peserta didik tidak mengalami peningkatan diakibatkan kurangnya emosional, mental dan gerak pada saat proses pembelajaran.

Kata kunci : Media Gambar, Keaktifan Belajar, Anak Usia Dini

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keaktifan belajar bagi peserta didik adalah salah satu unsur dasar penting bagi proses pembelajaran. Keaktifan belajar peserta didik pada saat proses pembelajaran sangat diperlukan, karena keaktifan belajar pada saat proses pembelajaran sangat diperlukan sebagai bentuk keterlibatan peserta didik dalam bentuk sikap, pikiran atau perbuatan peserta didik itu sendiri. Dengan adanya keaktifan belajar kegiatan belajar akan lebih seru dan menyenangkan karena adanya timbal balik antara guru dan murid, sebaliknya murid dengan guru.²

Keaktifan yang dimaksud di sini adalah kegiatan yang dilakukan peserta didik dalam mengikuti proses belajar di sekolah. Keaktifan belajar berarti pembelajaran yang memerlukan keaktifan semua peserta didik dan guru secara fisik, mental, emosional, bahkan moral dan spiritual. Adapun keaktifan belajar menurut para ahli yaitu, keaktifan belajar adalah belajar yang meliputi berbagai cara untuk membuat peserta didik aktif sejak awal melalui aktivitas-aktivitas yang membangun kerja kelompok dan dalam waktu singkat membuat mereka berfikir tentang materi pelajaran. Keaktifan belajar (*active learning*) merupakan salah satu tipe dari pembelajaran kooperatif yang melibatkan peserta didik dalam melakukan sesuatu dan berfikir tentang apa yang dilakukan.³

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa keaktifan belajar adalah mengoptimalkan proses belajar peserta didik untuk dapat berfikir, membangun kinerja kelompok dan membangun semua potensi

²Firda Nurul Izzah, Yeni Arifah Khofshoh, Zumrotus Sholihah, dkk, "Analisis Faktor-faktor Turunnya Keaktifan Peserta didik Dalam Proses Pembelajaran Mata Pelajaran IPA Dimasa Pandemi jurnal Pi", Vol. 10, Nomor 1, Januari 2022, hlm. 151.

³ Suarni, "Meningkatkan Keaktifan Belajar Peserta didik Pada Kompetensi dasar Organisasi Pelajaran PKN Melalui Pendekatan Pelajaran PAKEM Untuk Kelas IV SD Negeri 064988 Medan Johor T.A. 2014/2015", Vol. 01, Nomor 2, Desember 2017, hlm. 129-130.

yang dimiliki peserta didik serta menjaga perhatian peserta didik agar tetap tertuju pada proses pembelajaran.

Keaktifan belajar tidak hanya ditandai dengan banyak respon, ramai atau ribut, melainkan keaktifan yang baik ditandai dengan adanya pertanyaan dan jawaban terkait materi pembelajaran. Namun, pada kenyataannya peserta didik pada saat proses pembelajaran lebih banyak bermain dan ribut yang bukan terkait materi pembelajaran yang mengakibatkan kurangnya pemahaman materi ajar. Dalam hal ini dapat dilihat dari beberapa faktor yang mempengaruhi keaktifan belajar.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi keaktifan seperti faktor internal dan eksternal. Faktor internal yang dimana berasal dari diri individu yang dimana dimiliki oleh anak tersebut, faktor eksternal yang dimana berasal dari lingkungan sekitar dari peserta didik. Oleh karena itu guru harus lebih kreatif dalam mengajar untuk menumbuhkan rasa keingintahuan dan keaktifan peserta didik dalam belajar. Guru dapat menggunakan media gambar untuk menarik perhatian peserta didik dalam belajar.⁴

Media gambar adalah suatu bentuk visual yang digunakan dalam proses pembelajaran. Media ini tidak memiliki unsur dasar suara dan hanya dapat dilihat. Media gambar sangat penting digunakan dalam pembelajaran karena dengan menggunakan media gambar secara otomatis peserta didik akan lebih memperhatikan pembelajaran dan termotivasi dalam belajar.

Media gambar juga dapat membantu guru dalam mencapai tujuan pembelajaran, karena media gambar merupakan media yang mudah didapatkan dan besar manfaatnya untuk meningkatkan hasil belajar, karena media gambar dapat memberikan pengertian yang luas dan pengalaman tersendiri bagi peserta didik yang mudah diingat dan sulit untuk

⁴ Gebi Yustika dan Erlina Prihatnan, “Peningkatan Hasil Dan Keaktifan Belajar Peserta didik Melalui NHT”, Vol. 03, Nomor 02, Agustus 2019, hlm. 482.

dilupakan.⁵ Media gambar memiliki manfaat yang dapat membantu peserta didik lebih mudah memahami materi pembelajaran.

Adapun beberapa manfaat yang dimiliki media gambar yaitu pengertian dan penyampaian mengenai berbagai informasi lebih jelas dan mudah di pahami oleh peserta didik. Media gambar ini juga dapat meningkatkan keaktifan belajar peserta didik yang berasal dari rasa ingin tahu karena melihat gambar materi pembelajaran secara langsung. Pemakaian media gambar pada saat proses pembelajaran berlangsung dapat membangkitkan keinginan dan minat baru, meningkatkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, serta membawa pengaruh terhadap psikologis peserta didik.⁶

Media gambar ini adalah media sederhana yang mudah dipatkan oleh semua sekolah atau semua guru, media gambar bisa dibeli secara langsung ataupun dengan cara print media yang sudah di download di internet. Sehingga guru dapat memenuhi kebutuhan pada saat proses pembelajaran berlangsung menggunakan media gambar tersebut.

Berdasarkan hasil observasi awal pada tanggal 24 Maret 2023 peneliti selama mengajar di kelompok kecil (A) yang berusia 4-5 tahun di PAUD Al- Abroror Desa Santong, peneliti menemukan beberapa masalah yang terdapat di Paud Al-Abror. Namun peneliti lebih melihat masalah dari media yang digunakan guru pada saat proses pembelajaran dimana guru kurang dalam penggunaan media gambar. Guru lebih banyak tidak menggunakan media pada saat proses pembelajaran berlangsung dimana guru lebih banyak menggunakan metode ceramah yang tidak menggunakan media. Peserta didik lebih banyak diminta untuk menulis ataupun menggambar apa yang ditulis guru di papan tulis.

Berdasarkan identifikasi masalah yang terjadi di PAUD Al-Abror Desa Santong, penggunaan media gambar yang sangat dapat mengakibatkan peserta didik bosan dan dapat mempengaruhi perkembangan

⁵ Ahmad Rohani, (Media Intruksional Edukatif: Rineka Cipta 2014), hlm. 2-3.

⁶ Oemar Hamalik, (Proses Belajar Mengajar, Bumi Aksara 2011), hlm. 116.

keaktifan belajar peserta didik. Kurangnya penggunaan media dalam sekolah dapat mengganggu perkembangan proses belajar anak menurun sehingga anak menjadi lebih kurang aktif atau pasif, sehingga dapat mengganggu mental anak menjadi pemalu ataupun menjadi anak kurang akan sosial emosional. kurangnya keaktifan belajar anak ini diakibatkan dari identifikasi masalah diatas sehingga menimbulkan kurangnya keaktifan belajar peserta didik pada saat proses pembelajaran.⁷

Dalam hal ini dapat dilihat pada saat guru memberikan materi pembelajaran kepada peserta didik banyak anak yang lebih banyak diam dan kurang aktif dalam berbicara ataupun bertanya tentang materi pembelajaran tersebut dan hanya menulis apa yang dituliskan guru di papan karena kurang adanya ketertarikan dalam belajar. Kurangnya ketertarikan belajar peserta didik mengakibatkan kurangnya konsentrasi terhadap materi yang dipelajari sehingga mempengaruhi keaktifan belajar.

Anak yang kurang tertarik dalam belajar dapat membuat kelas menjadi pasif dan keaktifan belajar anak berkurang. Hal ini muncul dari media yang digunakan guru kurang menarik sehingga mengakibatkan anak lebih banyak diam. Agar pembelajaran ini menarik dan dapat meningkatkan keaktifan belajar, salah satu usaha guru dapat dilakukan adalah menggunakan media gambar, karena media gambar dapat meningkatkan keaktifan belajar peserta didik dalam belajar.

Perkembangan keaktifan anak juga suatu keberhasilan guru dalam mendidik peserta didik sehingga anak orang tua bangga dengan pencapaian perkembangan anaknya. Peserta didik juga memiliki kemampuan tidak hanya di sekolah saja melainkan diluar sekolah peserta didik memiliki peningkatan terhadap kemampuan dan keaktifan .

Berdasarkan uraian di atas terkait dengan keaktifan belajar anak dapat dipengaruhi oleh media gambar, maka peneliti membahas judul “Penerapan Media Gambar Terhadap Keaktifan Belajar Anak Usia 4-5 Tahun di PAUD Al- Abror Desa Santong”.

⁷ Obsevasi, jum'at 24 Maret 2023, di PAUD Al-Abror Gubuk Baru.

B. Sasaran Tindakan

Sasaran dalam penelitian ini adalah guru dan peserta didik kelas A1 (kecil) berjumlah 15 peserta didik yang terdiri dari 9 anak perempuan dan 6 anak laki-laki di PAUD Al-Abror Desa Santong Kecamatan Kayangan Kabupaten Lombok Utara.

C. Rumusan Masalah

Bagaimana penerapan media gambar terhadap keaktifan belajar anak usia 4-5 tahun di PAUD Al-Abror Desa Santong?

D. Tujuan Penelitian

Untuk menerapkan media gambar guna meningkatkan keaktifan belajar anak usia 4-5 tahun di PAUD Al-Abror Desa Santong.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Memberikan masukan dalam rangka memilih media dalam pembelajaran untuk menambah keaktifan belajar anak usia dini 4-5 tahun di PAUD Al-Abror.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Mahapeserta didik

Diharapkan dapat menambah ilmu, wawasan dan memberikan pengalaman belajar yang menumbuhkan kemampuan dan keterampilan meneliti, serta menambah teori yang lebih mendalam terutama dalam keaktifan belajar anak usia dini.

b. Bagi Peserta Didik

Dapat meningkatkan keaktifan dan minat belajar peserta didik dengan media pembelajaran sehingga dalam pembelajaran berlangsung anak lebih terarah terutama dalam keaktifan belajar anak usia 4-5 tahun

c. Bagi Guru

Sebagai masukan dalam penambahan media ajar dan meningkatkan strategi pembelajaran serta kualitas belajar mengajar, khususnya dalam keaktifan belajar anak usia 4-5 tahun.

d. Bagi Sekolah

Diharapkan dapat menambah suasana baru dalam pembelajaran prasekolah anak usia dini khususnya di PAUD Al-Abror Desa Santong. Dengan demikian dapat mengurangi adanya peserta didik yang kurang aktif pada saat proses belajar sehingga dapat memperoleh prestasi yang baik.



Perpustakaan UIN Mataram

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Pengertian Penerapan

Kata penerapan berasal dari kata dasar “terap” yang mana artinya menjalankan suatu kegiatan, kemudian menjadi suatu proses, caramenjalankanatau melakukan sesuatu, baik yang abstrak atau sesuatu yang kongkrit.⁸ Peter Salim menyatakan dalam kamus bahasa Indonesia kontemporer tentang pengertian penerapan yaitu “suatu hal yang dilakukan dan diterapkan dalam suatu keputusan.”⁹ Ada banyak pengertian para ahli yang menjelaskan tentang arti dan maksud dari penerapan.

Menurut Wahab penerapan adalah suatu keputusan yang dituangkan melalui tindakan oleh seseorang atau sekelompok golongan untuk diarahkan agar mencapai tujuan yang sudah diputuskan. Penerapan juga merupakan melaksanakan sesuatu yang dipraktekkan ke dalam lingkungan sekitar.¹⁰ Menurut Mulyadi penerapan mengacu pada tindakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam suatu keputusan.¹¹ Sedangkan menurut Daryanto, penerapan adalah proses penggunaan atau implementasi hasil-hasil penelitian dalam bentuk perubahan perilaku sasaran atau dalam bidang pendidikan, implementasi program pembelajaran.¹²

Dari beberapa pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa penerapan merupakan suatu kegiatan yang dilakukan atau dipraktekkan ke dalam lingkungan sekitar atau suatu aktivitas yang terencana

⁸Lexy J. Moloeng, *Metodologi Pendidikan Kualitas*, (Remaja Rosdakarya : Bandung,2012),hal. 93.

⁹Peter Salim dan Salim Yenny, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer* (Jakarta:ModernEnglish Pers, 2012), hal. 159.

¹⁰Wahab, *Tujuan penerpaan Program* , (Jakarta: Bulan Bintang, 2008), hal. 63.

¹¹Mulyadi Deddy, *Studi Kebijakan Publik dan Pelayanan Publik*, (Bandung: Alfabeta, 2012),hal. 12.

¹²Daryanto, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Gava Media, 2013.

sehingga dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Misalkan menerapkan media pembelajaran yang telah dibuat untuk dipraktekkan ketika pembelajaran dilakukan.

B. Media Gambar

1. Pengertian Media

Media berasal dari bahasa latin merupakan bentuk jamak dari “*medium*” yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar yaitu perantara atau pengantar sumber pesan dengan penerima pesan. Media adalah segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran dan membangkitkan semangat, perhatian serta keamauan peserta didik sehingga dapat mendorong terjadinya proses pembelajaran terhadap peserta didik.¹³ Adapun pendapat lain media merupakan langkah alternatif dan efektif dalam menyediakan pembelajaran yang efektif bagi peserta didik melalui peranan utama seorang guru dalam merancang pembelajaran.

Menurut beberapa pendapat media pembelajaran adalah teknologi pembawa pesan yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran. Media pembelajaran adalah sarana fisik untuk menyampaikan isi/materi pembelajaran seperti : buku, filem, video dan sebagainya. Fungsi media dapat diketahui berdasarkan adanya kelebihan media dan hambatan yang mungkin timbul dalam proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, media memiliki fungsi sebagai pembawa informasi dari sumber (guru) menuju penerima (peserta didik).¹⁴

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat dikatakan bahwa media dalam pembelajaran yang dapat memudahkan peserta didik, untuk dapat membangkitkan semangat, perhatian dan

¹³ Azhar Arsyad, (1952), (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015) , hlm 23.

¹⁴ Eni Fariyatul Fahyuni, S.Psi, M.Pd.I, Teknologi, (Informasi dan Komunikasi Prinsip Aplikasi Dalam Studi pemikiran Islam, Umsida Press, 2017), hlm.23-24.

keamaan belajar peserta didik serta sebagai langkah alternatif seorang guru dalam merancang proses pembelajaran.

2. Pengertian Media gambar

Diantara media pembelajaran yang ada, media gambar adalah media yang lazim digunakan dalam pembelajaran. Hal seperti ini karena peserta didik atau anak didik lebih menyukai hal yang berbentuk gambar dari pada sebuah tulisan, dan apabila penggambarannya dibuat dengan sedemikian rupa dan disajikan sesuai dengan persyaratan penggambaran yang baik, maka sudah pasti akan menambah semangat dan keinginan peserta didik dalam mengikuti proses belajar mengajar.¹⁵ Media gambar adalah media yang mengkombinasikan fakta dan gagasan secara jelas dan kuat melalui kombinasi pengungkapan kata-kata dengan gambar.¹⁶

Media gambar adalah segala sesuatu yang diwujudkan secara visual kedalam bentuk dua dimensi sebagai curahan ataupun pikiran yang bentuknya bermacam-macam seperti lukisan, potret, *slide*, film, strip, proyektor. Media gambar merupakan peniruan dari benda-benda dan pemandangan dalam hal bentuk, rupa, serta ukurannya relatif terhadap lingkungan.

Media gambar dalam penelitian ini adalah media gambar yang bersumber dari internet yakni Media gambar tema hewan yang dikreasikan kembali oleh peneliti dengan cara menggunting bagian gambar heawan- hewan tersebut, seperti kepala kaki dan lain sebagainya. Lalu anak mencocokkan bagian-bagian gambar yang sudah terpotong dengan berbagai bagain dari heawan lainnya.

3. Manfaat dan Fungsi Media Gambar

Menurut Hamalik, pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat

¹⁵ Arief Lukman Hakim, Pengaruh Penggunaan Media Gambar Dalam Pembelajaran Sejarah, Vol. 3 Nomor 02, Desember 2019, hlm. 131-132.

¹⁶ Endang Poerwanti, (Asesmen Pengembangan Media Pembelajaran, Bumi Aksara, 2015), hlm.390.

yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap peserta didik.

Secara umum media memiliki fungsi sebagai berikut:

- 1) Mengatasi keterbatasan pengalaman yang dimiliki oleh peserta didik.
- 2) Memperoleh gambaran jelas tentang benda yang sulit diamati secara langsung.
- 3) Memungkinkan adanya interaksi langsung antara peserta didik dengan lingkungannya.
- 4) Menghasilkan keseragaman pengamatan.
- 5) Menanamkan konsep dasar yang benar, konkret, dan realistik.
- 6) Membangkitkan keinginan dan minat baru.
- 7) Membangkitkan motivasi dan merangsang anak untuk belajar.
- 8) Memberikan pengalaman yang menyeluruh dari konkret sampai dengan abstrak.
- 9) Memudahkan peserta didik untuk membandingkan, mengamati, mendeskripsikan suatu benda.¹⁷

Media memiliki peran penting dalam pembelajaran yaitu dapat membantu memperjelas hal-hal abstrak menjadi lebih konkret. Media secara umum memiliki beberapa fungsi antara lain dapat membantu mengatasi keterbatasan pengalaman peserta didik, memungkinkan adanya interaksi antara peserta didik dengan lingkungan, menghasilkan keseragaman pengamatan, membangkitkan keinginan, minat baru, motivasi peserta didik maupun merangsang anak untuk belajar. Sedangkan fungsi media, khususnya media visual (gambar) terbagi menjadi empat fungsi yaitu fungsi atensi, fungsi afektif, fungsi kognitif dan fungsi kompensatoris.

¹⁷ Azhar Aryad, (Media Pembelajaran, Raja Grafindo, 2013), hlm. 56-57

Berdasarkan pengertian, fungsi dan manfaat media gambar dapat diuraikan bahwa media gambar memiliki peran penting dalam proses pembelajaran untuk membantu peserta didik lebih memahami materi yang diberikan dan aktif dalam bertanya terhadap materi yang diberikan.

4. Syarat-syarat Media Gambar

Agar tujuan pencapaian penggunaan media gambar dapat terpenuhi guru perlu memperhatikan syarat-syarat penggunaan media gambar pada saat proses pembelajaran berlangsung sebagai berikut:

1. Bagus, jelas, dan mudah dipahami.
2. Cocok dengan materi ajar.
3. Benar dan autentik artinya menggambarkan situasi yang sebenarnya.
4. Sesuai dengan tingkat umur dan kemampuan peserta didik.
5. Walaupun tidak mutlak sebaiknya gambar menggunakan warna yang menarik sehingga tampak lebih realistis dan dan merangsang minat peserta didik untuk mengamatinnya.
6. Perbandingan ukuran gambar harus sesuai dengan ukuran objek yang sebenarnya.
7. Agar peserta didik lebih tertarik dan memahami gambar, hendaknya menunjukkan hal yang sedang melakukan perbuatan.¹⁸

C. Keaktifan Belajar

1. Pengertian Keaktifan Belajar

Keaktifan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) berarti giat atau sibuk, sedangkan keaktifan berarti kegiatan atau kesibukan. Selanjutnya belajar merupakan suatu proses atau usaha seseorang untuk dapat memperoleh suatu perubahan terhadap

¹⁸ Hery Rosdianti, Peningkatan Kemampuan Membaca Teks Dengan Penggunaan media Gambar Pada Peserta didik Kelas II SDN 03 Sedau Tahun Pelajaran 2017-2018, (*Skrpsi*, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mataram, 2017), hlm. 19.

tingkah laku. Hisyam Zaeni Menyebutkan bahwa pembelajaran aktif adalah suatu pembelajaran yang mengajak peserta didik untuk belajar secara aktif.¹⁹

Menurut beberapa pendapat keaktifan adalah keadaan peserta didik ikut serta dalam proses pembelajaran. Keikutsertaan tersebut dapat berupa rasa ingin tahu terhadap pelajaran dan peserta didik termotivasi untuk memahaminya.²⁰ Adapun pendapat lain yaitu semua bentuk metode yang dapat mendorong dan melibatkan peserta didik dalam belajar, berfikir, menyelesaikan tugas dan mengembangkan pemahaman lebih mengenai suatu topik pembahasan maupun materi yang dipelajari pada saat proses pembelajaran.²¹ Dalam hal ini keaktifan peserta didik dapat dilihat dari merespon pertanyaan atau perintah dari guru, mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru, berani mengungkapkannya pendapatnya, dan aktif dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru. Keaktifan dalam proses pembelajaran ini mengacu pada beberapa prosedur dan metode yang telah tersusun. Guru mengupayakan mendorong peserta didik untuk ikut berpartisipasi pada saat proses pembelajaran. Partisipasi peserta didik dalam pembelajaran tidak dibatasi pada saat mendengarkan penjelasan dari guru. Tetapi, peserta didik harus melakukan sesuatu dan berfikir tentang apa yang akan dilakukan.²² Hal yang dapat dilakukan peserta didik ikut serta berpartisipasi dan memberikan respon terhadap pembelajaran baik dalam bentuk pertanyaan, saran, sanggahan maupun memberikan respon terhadap perintah guru, mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru mengenai

¹⁹ Hisyam Zaeni, Strategi Pembelajaran Aktif, (Yogyakarta: CTSD, 2007), hlm. 16.

²⁰ Ludwig. J, An Experiment In Active Learning, *International Journal of Educational Methology*, Agustus 2021, Vol. 07, Nomor 02, hlm. 121-133.

²¹ Carter dan Hogan, Integrating Active Learning And Assessment In The Accounting Classroom, *Journal Of Instructional Pedagogies*, Desember 2013, Vol. 10, Nomor 11, hlm. 1-16.

²² Carepno A, Arriaga J, Corredor J, dkk, The Key Factors Of an Actuve Learning Method In a Micropocessor Course, Januari 2018, Vol. 54, Nomor 02, hlm. 229-2235.

pembahasan pembelajaran, berani mengemukakan pendapat, menyelesaikan tugas maupun soal yang diberikan guru dan lain sebagainya.

Dalam proses pembelajaran berlangsung, peserta didik harus selalu aktif untuk memperoleh pengetahuan secara maksimal. Menciptakan suasana belajar yang aktif ini sangat perlu diperhatikan bagi setiap pendidik terutama pada jenjang Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) karena dapat mempengaruhi keberhasilan dalam belajar terutama dalam ranah kognitif anak.²³ Pembelajaran dapat dikatakan berhasil dan berkualitas apabila seluruhnya atau setidaknya 70% peserta didik terlibat secara aktif dalam pembelajaran baik secara fisik, mental maupun sosial. Pembelajaran yang aktif dapat dilihat dari panjangnya proses rangkaian pengalaman belajar.²⁴ Memiliki keinginan dan motivasi untuk berpartisipasi secara positif dalam memperoleh pengalaman belajar baik dalam bentuk penyelesaian tugas maupun aktivitas positif lainnya merupakan bukti atau tanda bahwa peserta didik telah terlibat secara aktif dalam kegiatan pembelajaran, pembelajaran yang aktif dapat mendorong peserta didik untuk dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.²⁵

Memberikan kesempatan belajar terhadap peserta didik merupakan hal terpenting yang dilakukan guru. Hal ini dapat mengasah keterampilan dan kemampuan yang dimiliki peserta didik.²⁶ Menciptakan pembelajaran yang aktif untuk memberikan kesempatan kepada peserta didik dalam berkontribusi dan

²³ Jayawardana, H.B dan Git, Inovasi Pembelajaran Biologi di Era Revolusi Industri, Prosiding Seminar Nasional Biologi Di Era Pandemi Covid-19, hlm. 58-66.

²⁴ Fatwati, L., Peningkatan Keaktifan dan Pemahaman Konsep IPS Melalui Model Learning Cycl, *Journal Prima Edukasia*, 2021, Vol. 09, Nomor 01, hlm. 107-117.

²⁵ Shof, T.F., Ting, F.S.T., Cecot, T., dkk, Conceptualization, Develoment an Validation Of an/instrument, to Measure Learners' Perceptions Of Their Active Learning Strategies Within an Active Learning Context, *International Journal og Educational Methodology*, 2021, Vol. 07, Nomor 01, hlm. 201- 223.

²⁶ K. Lathika, Student Centred Learning, *Internatiol Journal Of Current Research and Modern Education (IJCRME)*, 2016, Vol. 01, Nomor 01, hlm. 677- 680.

berpartisipasi dalam memperoleh pengetahuan. Keaktifan pada saat proses pembelajaran dapat membirakan pengaruh positif untuk mencapai tujuan pembelajaran. Peserta didik yang aktif dalam berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman hasil belajar lebih baik. Secara kognitif, peserta didik yang berperan aktif dapat memberikan pemahaman dan dapat menumbuhkan hasil belajar lebih lama untuk mengingat materi yang diberikan.

Berdasarkan pengertian dan beberapa pendapat tersebut dapat diuraikan bahwa keaktifan belajar merupakan bentuk keterlibatan peserta didik secara langsung dalam sebuah proses pembelajaran melalui kegiatan berfikir, berinteraksi maupun komunikasi baik dengan teman maupun guru yang ditandai dengan keikutsertaan dalam kegiatan pembelajaran seperti bertanya, memberikan saran maupun sanggahan, memperhatikan penjelasan guru, mengerjakan tugas yang guru berikan dan kegiatan positif lainnya. Pembelajaran dapat dikatakan aktif ketika kegiatan pembelajaran lebih banyak dilakukan atau didominasi oleh peserta didik. Guru hanya berperan sebagai fasilitator yang akan membantu dan membimbing peserta didik ketika mengalami kesulitan.

2. Faktor yang Mempengaruhi Keaktifan Belajar

Keaktifan peserta didik pada saat proses pembelajaran dapat menumbuhkan intraksi antara peserta didik dengan guru dan peserta didik dengan peserta didik lainnya. Aktivitas yang dilakukan peserta didik dapat berpengaruh pada keterampilan dan pengetahuan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan terutama pada ranah akademik. Keaktifan peserta didik pada saat proses pembelajaran tidak dapat muncul dengan sendirinya, tetapi guru atau pengajar harus bisa memilih media atau metode yang dapat meningkatkan keaktifan peserta didik sehingga tercipta kelas yang aktif. Hal ini dapat dilihat bahwa suatu proses pembelajaran

dapat berpengaruh oleh pemilihan model- model atau media untuk pada saat proses pembelajaran. Keaktifan peserta didik memiliki keaktifan yang berbeda-beda per-individu, hal ini dapat dilihat dari beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi.²⁷

Adapun berapa faktor yang mempengaruhi keaktifan peserta didik pada saat proses pembelajaran sebagai berikut:

a. Faktor Internal

- 1) Kondisi kesehatan peserta didik.
- 2) Kecerdasan, perhatian, minat dan bakat kesiapan belajar dan faktor psikologis lainnya.
- 3) Kelelahan jasmani maupun rohani.

b. Faktor Ekternal

- 1) Faktor keluarga yang berkaitan dengan jenis pola asuh yang diterapkan dalam keluarga, kondisi ekonomi, latar belakang budaya dan lain sebagainya.
- 2) Faktor yang berasal dari sekolah berupa penerapan kurikulum dan metode dalam pembelajaran, disiplin serta ketersediaan dan kelengkapan sarana serta prasarana sekolah.
- 3) Lingkungan masyarakat yang berkaitan dengan pola hidup dan budaya setempat.²⁸

Berdasarkan beberapa faktor tersebut bahwa dapat diuraikan keaktifan belajar dipengaruhi dari individu itu sendiri dan keadaan di lingkungan sekitarnya. Guru juga dapat menstimulus peserta didik untuk menciptakan kelas yang aktif. Melalui pemilihan media pembelajaran yang menarik dan cocok sesuai dengan usia peserta didik, guru secara tidak langsung menjadi motivasi peserta didik.

²⁷ Herianto, A., Nurjannah, Muhandini, S., dkk, Efforts To Improve Activeness and Learning Otcomes of Integrated Social Sciences Thought Time Token Type Cooperative Learning Model, jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, 2020, Vol. 07, Nomor 03, hlm. 719-728.

²⁸ Hery Rosdianti, Pengaruh Pembelajaran Koopertife Type Make A Match Dan Student Team Achievment Division (STAD) Terhadap Keaktifan Dan Pehaman Konsep IPS Peserta didik Kelas V SDN Gugus VI Kecamatan Narmada, (Tesis FIP Universitas Negeri Yogyakarta 2022), hlm. 38.

Keaktifan belajar peserta didik memicu pada kemampuan guru untuk membangun minat belajar peserta didik. Minat belajar adalah hal yang harus diperhatikan karena untuk mencapai kualitas belajar dan hasil belajar. Rasa ingin tahu peserta didik untuk mengetahui sesuatu dapat mendorong keaktifan belajar dan menemukan jawaban rasa keingintahuan. Salah satu bentuk motivasi peserta didik adalah rasa keingintahuannya. Rasa ingin tahu dapat mendorong peserta didik aktif untuk menemukan jawaban tersebut. Jadi dapat diuraikan bahwa faktor penyebab keaktifan belajar bukan hanya dari upaya guru melainkan dorongan dari individu sendiri dan lingkungan sekitarnya.²⁹

Faktor lain keaktifan belajar peserta didik adalah ketersediaan bahan ajar, pengelompokan peserta didik persiapan mengajar guru, dukungan orang tua dan pihak sekolah. Sekolah perlu memahami faktor tersebut karena mengacu pada keberhasilan proses belajar mengajar. Keberhasilan pembelajaran juga indikator kualitas satuan pendidikan.³⁰

3. Indikator Keaktifan Belajar

Keaktifan belajar peserta didik tidak hanya dilihat dari keadaan kelas yang ramai. Pembelajaran aktif adalah pembelajaran yang memiliki kualitas yang dilihat dari adanya respon positif dari peserta didik mengenai materi ajar yang berupa pertanyaan atau jawaban. Pembelajaran aktif merupakan desain pembelajaran yang melibatkan peserta didik untuk memikirkan dan memberikan reaksi terhadap pembelajaran. Untuk mewujudkan pembelajaran aktif, keterlibatan peserta didik tidak dibatasi dalam bentuk kegiatan fisik

²⁹ Chen, M.P., dan Wang, L. C., The Effects Of Type Interactivity in Experimental Game-based Learning, 4Th International Convergence on E-learning and Games Edutainment 5670 LNCS, 2009, hlm. 273- 282.

³⁰25 Mulongo, G., Effect Of Active Learning Teaching Methodology on Learner Participation, *Journal Of Education and Practice*, 2013, Vol 04, Nomor 04, hlm. 157-168.

namun dalam bentuk mental.³¹ Oleh karena itu, terdapat beberapa indikator yang dapat mengembangkan keaktifan peserta didik dalam belajar. Indikator keaktifan belajar berupa aspek-aspek yang dapat diamati peserta didik yang berkaitan dengan keaktifan belajar.

Aktivitas belajar peserta didik digolongkan menjadi 7 kelompok yaitu aktivitas visual, lisan, mendengarkan, menulis, gerak, mental dan emosional. Berikut aktivitas belajar adalah sebagai berikut:

- a. Aktivitas visual (*visual activities*) dapat dilihat dari membaca, melihat gambar-gambar, melakukan percobaan atau eksperimen, serta demonstrasi atau memperagakan.
- b. Aktivitas lisan (*oral activities*) adalah mengatakan sesuatu terkait pembelajaran bentuk lisan, bertanya, saran dan pendapat, berdiskusi dan bercakap-cakap atau mengadakan wawancara.
- c. Aktivitas mendengarkan (*learning activities*) adalah mendengarkan guru, pendapat teman, percakapan, diskusi dan lain sebagainya.
- d. Aktivitas menulis (*writing activities*) adalah menulis tema ajar, menulis cerita dan sebagainya.
- e. Aktifitas gerak (*motor activities*) adalah membuat percobaan sains, memperbaiki, bermain, berkebun, mebersihkan mainannya dan merapikan bukunya.
- f. Aktivitas mental (*mental activities*) adalah sebagai berikut menanggapi, mengingat, memecahkan masalah, menganalisis, dan mengambil keputusan.

³¹ Soltanzadeh, L., Reza Nazari Hashemi, S., & Dibia, I.K., The Effect Of Active Learning on Academic Achievement Motivation in Hight School Students, Scholars Research Library, 2013, Vol. 05, Nomor 06, hlm. 127-137.

g. Aktivitas emosional (*emotional activities*) adalah sebagai berikut peduli, minat, bosan, gembira, semangat, bergairah, tenang dan gugup.³²

Selain dari beberapa indikator keaktifan tersebut adapun beberapa karakteristik yang menunjukkan keaktifan belajar peserta didik didalam kelas sebagai berikut:

- 1) Peserta didik ikut terlibat dalam pembelajaran lebih dari sekedar mendengarkan penjelasan guru
- 2) Proses pembelajaran ditekankan pada pengembangan keterampilan peserta didik bukan transfer pengetahuan
- 3) Peserta didik ikut terlibat dalam berfikir tingkat tinggi (*high order thinking skill*).
- 4) Peserta didik ikut terlibat dalam berbagai jenis kegiatan pembelajaran seperti membaca, berdiskusi dan menulis.
- 5) Pembelajaran aktif juga ditunjukkan pada letak penekanan kegiatan pembelajaran yaitu yang menuntut peserta didik untuk mampu mengeksplorasi nilai-nilai dan sikap yang berkaitan dengan materi pembelajaran yang dibahas.³³

Pada penelitian ini, indikator keaktifan yang digunakan untuk mengukur keaktifan peserta didik antara lain sebagai berikut: aktivitas visual (*visual activities*), aktivitas lisan (*visual activities*), aktivitas mendengarkan (*listening activities*), aktivitas aktivitas gerak (*motor activities*), aktivitas mental (*mental activities*) dan aktivitas emosional (*emotional activities*). Indikator ini ditetapkan sebagai acuan untuk mengukur keberhasilan media pembelajaran yang diterapkan terutama pada penelitian yang dilaksanakan di kelas A (kecil) Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Al-Abror Desa Santong. Jenis media pembelajaran yang terapkan pada penelitian ini adalah media gambar.

³² Fatwati, L., Peningkatan Keaktifan dan Pemahaman Konsep IPS Melalui Model Learning Cycl, *Journal Prima Edukasia*, 2021, Vol. 09, Nomor 01, hlm. 117-118.

³³ Ibid 21, hlm. 119.

D. Pengertian Anak Usia Dini

Masa anak usia dini merupakan masa keemasan atau sering disebut *Golden Age*. Pada masa ini otak anak mengalami perkembangan paling cepat sepanjang sejarah kehidupannya. Hal ini berlangsung pada saat anak dalam kandungan hingga usia dini, yaitu usia nol sampai enam tahun. Namun, masa bayi dalam kandungan hingga lahir, sampai usia empat tahun adalah masa-masa yang paling menentukan.³⁴ Adapun menurut teori tabula rasa bahwa anak lahir seperti kertas putih, istilah ini adalah sebuah metafora untuk jiwa atau mental seperti lembaran kosong saat lahir.³⁵

Berdasarkan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 pasal 28 ayat 3 disebutkan bahwa taman kanak-kanak (TK) adalah pendidikan usia dini pada jalur formal yang bertujuan untuk membantu anak didik mengembangkan berbagai potensi baik fisik ataupun psikis yang meliputi nilai moral dan agama, sosial, emosional, kemandirian, emosional, bahasa, fisik-motorik dan seni sebelum memasuki jenjang Pendidikan Sekolah Dasar. Masa kanak-kanak merupakan masa yang unik setiap individu yang meletakkan dasar bagi kehidupan dimasa remaja. Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang lebih menitikberatkan pada peletakan dasar ke arah pertumbuhan dan perkembangan. Pertumbuhan dan perkembangan tersebut meliputi fisik (koordinasi motorik halus kasar), kecerdasan (daya pikir, daya cipta, kecerdasan emosi, kecerdasan spiritual), sosial emosional (sikap dan perilaku serta beragama), bahasa, sesuai dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan yang dilalui oleh anak sebagai individu.

³⁴ Moh Fuzidan, *Useful of Claf Hand Games for Oftimalize Cogditivite Aspects in Early Childhood Education*, 2018 Volume 2, Nomor 2, hlm. 163.

³⁵ Qotrun Nada Annuri, Huduri (innate Idea) Sebagai Basis Pengetahuan Studi Kritik Atas Teori Tabularasa Jhon Locke Berdasarkan Prinsip Epistemologi Tabat Tabat, 2021, Volume 7, Nomor 2, hlm 245.

BAB III

METODE PENELITIAN

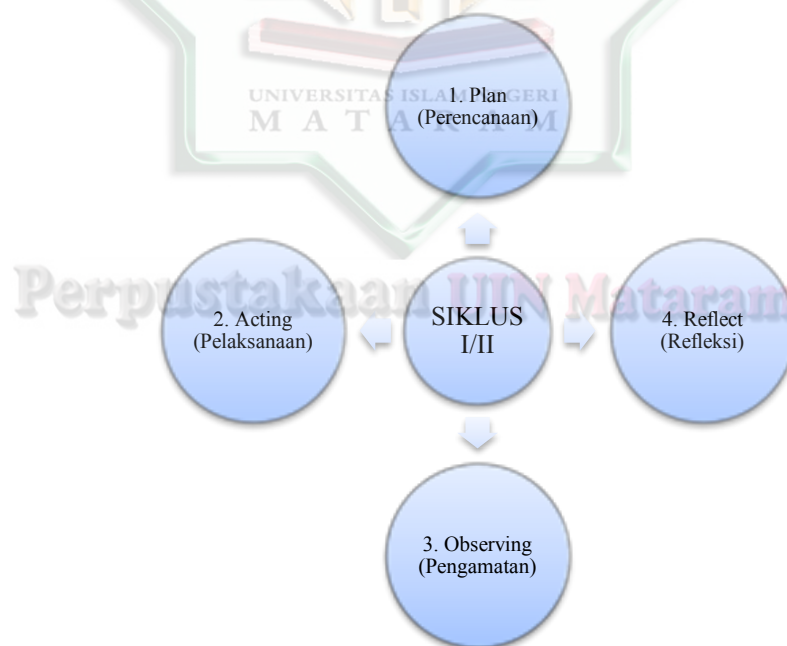
A. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PAUD Al-Abror Desa Santong Kecamatan Kayangan Kabupaten Lombok Utara. Subyek yang akan diteliti yaitu anak usia 4-5 tahun kelompok A1 yang berjumlah 15 anak. Penelitian ini melibatkan guru kelas dan peneliti sebagai observer.

B. Sasaran Tindakan

Adapun sasaran penelitian ini adalah peserta didik usia 4-5 tahun atau kelas A1 (keci) di PAUD Al-Abror Desa Santong yang berjumlah 15 peserta didik. Adapun yang ingin dicapai oleh peneliti dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan keaktifan belajar peserta didik menggunakan media gambar.

C. Desain PTK



Gambar 3.1
PTK Model Kemmis dan Mc. Taggart

D. Rencana Tindakan

Model Kemmis dan Mc. Taggart dalam perencanaannya menggunakan satu siklus atau putaran yang terdiri dari empat komponen, yaitu: 1) Perencanaan, 2) Tindakan, 3) Observasi, 4) Refleksi. Perencanaan berupa semua hal yang akan dilaksanakan pada tahap tindakan, tahap tindakan dilakukan bersamaan dengan observasi. Setelah dilakukan tindakan dan observasi, diperoleh data-data penelitian. Data-data ini dianalisis untuk mengetahui apakah tujuan dan hasil penelitian sudah tercapai secara sempurna ataupun belum. Analisis data ini disebut refleksi.³⁶

Jika hasil penelitian yang dilakukan belum sempurna atau belum tercapai, maka peneliti melaksanakan siklus atau putaran kedua yang dimulai dari perencanaan (*plan*) sampai refleksi (*reflect*) lagi. Begitupun pada siklus berikutnya, sampai tujuan penelitian yang dilakukan tercapai atau terjadi peningkatan pada hasil pembelajaran tersebut. Adapun penelitian ini terdiri dari 2 siklus yaitu:

1. Siklus I

a. Tahap Perencanaan (*Planing*)

Dalam tahap ini hal-hal yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- 1) Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH). Rencana pelaksanaan pembelajaran harian ini dibuat bertujuan sebagai acuan bagi peneliti dalam melakukan proses belajar mengajar di kelas sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai.
- 2) Mempersiapkan media gambar yang akan digunakan untuk meningkatkan keaktifan belajar peserta didik.

³⁶Agung Prihantoro dan Fattah Hidayat, "Melakukan Penelitian Tindakan Kelas", *Jurnal Ilmu-ilmu Keislaman*, Vol. 9, Nomor 1, Juni 2019, hal. 56.

3) Menyusun instrument penelitian dan penilaian:

- a) Membuat lembar observasi yaitu lembar observasi aktivitas guru dan anak serta lembar observasi penilaian kemampuan keaktifan belajar dengan menggunakan media gambar.
- b) Mempersiapkan dokumentasi berupa foto sebagai bukti bahwa telah melakukan penelitian.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan (*Action*)

Pelaksanaan tindakan adalah melaksanakan rencana pembelajaran yang telah disusun. Tindakan yang dilakukan pada tahap ini adalah melaksanakan pembelajaran dengan penerapan media gambar yang bertema binatang terbang. Pada tahap pelaksanaan, peneliti hanya berperan sebagai pengamat dan penilai. Peran guru dalam pelaksanaan kegiatan yaitu menjalankan proses belajar mengajar dan membimbing pada saat kegiatan belajar menggunakan media gambar.

c. Tahap Observasi (*Observer*)

Observasi atau pengamatan adalah suatu cara pengumpulan data dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis suatu yang di teliti.³⁷ Observasi dilakukan pada saat proses pembelajaran dari awal sampai akhir, bagaimana aktivitas guru dalam menerapkan penggunaan media gambar dan bagaimana observasi anak dalam meningkatkan kemampuan keaktifan belajar pada anak. Hasil observasi ini sebagai dasar untuk melakukan refleksi atau perbaikan di siklus berikutnya.

d. Tahap Refleksi (*Reflecting*)

Pada tahap ini, peneliti dan guru berkolaborasi dalam menentukan hasil observasi terhadap kemampuan anak berdasarkan data yang telah terkumpul. Hasil analisis yang dilakukan akan digunakan sebagai acuan untuk merencanakan

³⁷ Sitti Mania, "Observasi sebagai alat evaluasi dalam dunia pendidikan dan pengajaran", *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*, Vol. 11, No. 2, 2008, hal. 221.

pengembangan selanjutnya. Dari hasil observasi dan evaluasi siklus I dapat diidentifikasi kekurangan, menganalisis sebab kekurangan dan merefleksikan diri untuk melakukan persiapan dan perbaikan untuk melaksanakan siklus II.

E. Jenis Instrumen dan Cara Penggunaannya

Dalam melaksanakan sebuah penelitian, pengumpulan data merupakan kegiatan yang penting untuk mendapatkan atau mengumpulkan data penelitian. Adapun instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pedoman Observasi

Menurut Arikunto observasi dalam pengertian psikologi observasi atau bisa dikatakan sebagai pengamat, meliputi kegiatan pemuatan suatu perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera.³⁸ Observasi ini dilakukan untuk melihat keadaan peserta didik yang menjadi subjek dalam penelitian serta kegiatan yang dilakukan guru pada saat proses pembelajaran agar mendapatkan data yang lebih valid. Lembar observasi yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengamati implementasi dari media gambar tersebut untuk meningkatkan keaktifan belajar. Adapun hal yang diteliti adalah aktivitas belajar anak dan aktivitas mengajar guru dengan menggunakan media gambar dalam menerapkan media gambar untuk meningkatkan keaktifan belajar anak usia 4-5 tahun di PAUD Al-Abror Desa Santong.

Cara pengambilan data yakni dengan cara guru sebagai pengajar dan peneliti sebagai observer. Dalam proses pembelajaran berlangsung kegiatan peserta didik yang diamati berbentuk daftar *checklist* (√). Dalam hal lembar observasi yang berisikan daftar dari semua aspek dan indikator yang akan diteliti,

³⁸Fendi Lestiawan dan Arif Bintoro Johan, "Penerapan Metode Pembelajaran Example Non-example untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Dasar-dasar Pemesinan ", *Jurnal Taman Vokasi*, Vol.6, Nomor 1, Juni 2018, hal.103.

sehingga peneliti tinggal memberi tanda ada atau tidak ada dengan tanda cek (√) tentang aspek yang di observasi.

Lembar observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi aktivitas yaitu:

a. Lembar observasi aktivitas guru

Lembar aktivitas guru adalah instrumen yang digunakan untuk mengamati langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan oleh guru selama pembelajaran

tabel 3.1

Kisi-kisi Instrumen Observasi Aktivitas Guru

No	Indikator	Sub Indikator
1.	Pendahuluan	<p>a. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan mengajak peserta didik untuk berdoa.</p> <p>b. Guru mengecek kehadiran peserta didik.</p> <p>c. Guru mengecek kesiapan peserta didik dalam belajar</p> <p>d. Guru mengajak peserta didik bermain (<i>ice breaking</i>) bersama untuk membangkitkan semangat peserta didik.</p> <p>e. Guru memperkenalkan media pembelajaran yang akan digunakan dan menjelaskan tujuan dari penggunaan media pembelajaran tersebut.</p>
2.	Inti	<p>a. Guru memberikan intruksi yang dapat dengan cepat dipahami</p>

		<p>peserta didik.</p> <p>b. Guru meletakkan media gambar di atas meja.</p> <p>c. Guru meminta peserta didik untuk bermain tebak nama gambar dan warna gambar.</p> <p>d. Guru memerintahkan peserta didik untuk mencocokkan pasangan gambar sesuai dengan potongan gambar yang cocok.</p> <p>e. Guru meminta peserta didik untuk menempelkan pasangan gambar yang cocok.</p> <p>f. Guru membimbing peserta didik untuk menempelkan gambar yang sudah dipegang peserta didik.</p>
3.	Penutup	<p>a. Guru meminta peserta didik merapikan alat dan bahan yang sudah digunakan.</p> <p>b. Guru melakukan <i>recalling</i> tentang kegiatan yang sudah dilakukan.</p> <p>c. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan berdo'a</p>

b. Lembar aktivitas anak

Lembar aktivitas anak yang digunakan untuk mengamati aktivitas belajar anak sebagai respon atas pelaksanaan tindakan pembelajaran yang dilakukan guru selama pembelajaran berlangsung. Lembar observasi yang

digunakan dalam media gambar ini adalah lembar observasi berupa aktivitas peserta didik.

Tabel 3.2

Kisi-kisi Observasi Aktivitas Peserta didik

No	indikator	Sub Indikator
1.	Kegiatan sebelum pembelajaran	a. Peserta didik berdo'a sebelum belajar. b. Peserta didik mengikuti kegiatan harian guru. c. Peserta didik melakukan ice breaking sesuai yang dicontohkan oleh guru. d. Peserta didik memperhatikan penjelasan dari guru tentang media pembelajaran yang akan digunakan.
2.	Kegiatan saat pembelajaran	a. Peserta didik mengikuti intruksi yang diberikan oleh guru. b. Peserta didik melakukan permainan tebak gambar dan warna gambar. c. Peserta didik mendengarkan penyebutan nama-nama gambar. d. Peserta didik lalu mencari pasangan gambar yang cocok dengan gambar yang sudah terpotong. e. Peserta didik menempelkan gambar yang cocok dengan media gambar sebelumnya.

		<p>f. Peserta didik dibimbing menempelkan gambar yang cocok tadi dengan benar</p> <p>g. Peserta didik diminta menyebutkan nama gambar dan warna gambar</p> <p>h. Peserta didik diminta menempelkan gambar di papan hasil pembelajaran yang berada di tembok kelas.</p>
3.	Kegiatan penutup	<p>a. Peserta didik merapikan alat dan bahan yang sudah digunakan.</p> <p>b. Peserta didik dapat menjawab pertanyaan dari guru pada saat <i>recalling</i>.</p> <p>c. Peserta didik menjawab salam dan berdo'a sebelum pulang.</p>

Tabel 3.3

Instrumen Observasi Keaktifan Belajar Anak

No	Indikator	Sub Indikator
1	Kemampuan dalam memperhatikan	<p>a. Peserta didik mampu memperhatikan guru</p> <p>b. Peserta didik mampu mendengarkan penjelasan guru</p>
2	Kemampuan dalam melihat	<p>a. Peserta didik mampu melihat gambar yang diperlihatkan guru</p> <p>b. Peserta didik mampu mengamati gambar yang diperlihatkan guru</p>

3	Kemampuan dalam mendengarkan	a. Peserta didik mampu mendengarkan guru dalam menjelaskan. b. Peserta didik mampu mendengarkan temanya saat guru memberikan pertanyaan.
4	Kemampuan dalam kesesuaian gerak	a. Peserta didik mampu bergerak dalam mencari pasangan potongan hewan yang disiapkan gurunya b. Anak berani mengangkat tangannya dalam bertanya
5	Kemampuan dengan keberanian/Mental	a. Peserta didik berani tampil kedepan pada saat guru meminta untuk maju kedepan
6	Kemampuan dalam pengembangan lisan	a. Peserta didik aktif dalam bertanya saat guru menjelsakan b. Peserta didik mampu bercakap-cakap dengan temannya c. Peserta didik mampu bercakap-cakap dengan gurunya
7	Kemampuan dalam perkembangan emosional	a. Peserta didik bersemangat pada saat proses pembelajaran b. Peserta didik senang pada saat proses pembelajarn

2. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya karya monumental dari seseorang.³⁹ Bentuk dokumen yang digunakan peneliti adalah gambar atau foto kegiatan selama pembelajaran dilaksanakan. Dalam penelitian ini dokumentasi merupakan metode yang digunakan untuk mencari data atau dokumen-dokumen yang ada di kelas atau di sekolah untuk

³⁹Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal.72.

mempermudah peneliti dalam melengkapi pengumpulan data mengenai keampuan keaktifan belajar melalui media gambar untuk usia 4-5 tahun melalui media gambar huruf di PAUD Al-Abror Desa Santong.

Berikut beberapa dokumentasi yang dapat diambil antara lain sebagai berikut:

- a. Dokumentasi foto kegiatan pembelajaran terkait dengan penerapan media gambar terhadap keaktifan belajar anak usia 4-5 tahun.
- b. Data guru PAUD Al-Abror
- c. Data anak PAUD Al-Abror
- d. Data orang tua dan pekerjaan PAUD Al-Abror

F. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan ini dilaksanakan pada bulan November-Desember pada kelas A1 (kecil) di PAUD Al-Abror Desa Santong, Kecamatan Kayangang Kabupaten Lombok Utara Tahun Ajaran 2022/2023.

G. Cara Pengamatan (*Monitoring*)

Pengamatan (*Monitoring*) ini dilakukan pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung. Pengamatan tersebut dilakukan peneliti dengan cara mengamati dan mencatat masalah yang terjadi dilembar observasi yang telah disiapkan. Adapun yang diamati oleh peneliti yaitu bagaimana guru membuka pelajaran, bagaimana guru dalam menerapkan media dalam proses pembelajaran, bagaimana guru dalam menggunakan media tersebut, bagaimana peserta didik dalam menerima pelajaran dengan adanya media tersebut, bagaimana antusias anak ketika menerima pelajaran menggunakan media tersebut, bagaimana kemampuan peserta didik dalam keaktifan belajar dengan media tersebut dan apakah proses pembelajaran tersebut sudah sesuai dengan skenario atau tahapan yang dibuat.

H. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan yaitu suatu ukuran tingkat pencapaian. Indikator dalam penelitian ini dikatakan berhasil jika adanya perubahan pada peningkatan keaktifan belajar anak melalui media gambar ke arah yang lebih baik dan penelitian tindakan kelas ini dikatakan berhasil apabila hasil keaktifan belajar anak melalui media gambar mencapai ketuntasan klasikal 85%, aktivitas guru termasuk kategori baik (85%), dan aktivitas peserta didik termasuk dalam kategori baik (85%).

I. Analisis Data dan Refleksi

Analisis data dilakukan untuk mengetahui bagaimana tingkat keberhasilan peserta didik setelah melakukan proses pembelajaran selama dua siklus I dan siklus II. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui observasi langsung dan dokumentasi pada proses kegiatan pembelajaran yaitu penerapan media gambar dalam meningkatkan keaktifan belajar anak usia 4-5 tahun di PAUD Al-Abror Desa Santong. Untuk mendeskripsikan data penelitian ini, maka dilakukan analisis sebagai berikut:

1. Analisis Data Observasi

a. Analisis Data Observasi Aktivitas Guru

Data observasi aktivitas guru selama proses kegiatan pembelajaran diperoleh dari hasil observasi. Adapun pemberian skornya sebagai berikut:

1) Skor 1 apabila indikator terlaksana

2) Skor 0 apabila indikator tidak terlaksana

Hasil observasi per-skor-an tersebut selanjutnya dihitung persentasinya dengan menggunakan rumus aktivitas guru yaitu:

$$\text{nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimum}} \times 100\%$$

Tabel 3.4

Kategori kriteria observasi aktivitas guru⁴⁰

Nilai	Kriteria
86-100%	Sangat baik
76-85%	Baik
60-75%	Cukup
55-59%	Kurang
≤54%	Kurang Sekali

b. Analisis Data Observasi Aktivitas Peserta didik

Data aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran diperoleh dari hasil observasi, pedoman pemberian skornya yaitu:

- 1) Berikan skor 1 jika 0%-25% (1-6 anak) melakukan deskriptor.
- 2) Berikan skor 2 jika 26%-50% (6-10 anak) melakukan deskriptor.
- 3) Berikan skor 3 jika 51%-75% (10-14 anak) melakukan deskriptor.
- 4) Berikan skor 4 jika 76%-100% (15-17 anak) melakukan deskriptor.

Adapun data aktivitas peserta didik diperoleh melalui rumus sebagai berikut:

$$\text{nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimum}} \times 100\%$$

Tabel 3.5

Kategori kriteria observasi aktivitas anak⁴¹

Tingkat Keberhasilan	Keterangan
76-100%	Sangat Baik
51-75%	Baik

⁴⁰ Ngalm Purwanto, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hal. 102.

⁴¹ Johni Dimiyati, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*, (Jakarta: Kencana, 2013), hal. 105.

26-50%	Cukup
0-25%	Kurang

c. Analisis Data Keaktifan Belajar

1) Penilaian ketuntasan klasikal individu kemampuan keaktifan belajar anak

Penilaian ketuntasan individual dikatakan tercapai apabila mencapai 85% ke atas. Adapun rumus yang digunakan yaitu:

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

Keterangan:

NP = Nilai Persen yang dicari

R = Skor yang diperoleh peserta didik

SM = Skor Maksimum

2) Penilaian ketuntasan klasikal

Ketuntasan klasikal dikatakan telah tercapai apabila mencapai 85% ke atas. Adapun rumus yang digunakan yaitu:

$$P = \frac{\text{Jumlah peserta didik yang tuntas dalam belajar}}{\text{Jumlah seluruh peserta didik}} \times 100\%$$

Skor yang diperoleh peserta didik dalam ketuntasan belajar dapat diklasifikasikan menjadi beberapa kriteria sebagai berikut:

$$X = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan:

X = Nilai rata-rata

$\sum X$ = Jumlah semua nilai peserta didik

$\sum N$ = Jumlah seluruh peserta didik

2. Refleksi

Dalam penelitian tindakan kelas, refleksi merupakan upaya untuk mengkaji apa yang telah dan atau yang tidak terjadi, apa yang telah dihasilkan atau belum berhasil dituntaskan melalui tindakan perbaikan yang telah dilakukan.⁴² Refleksi ini dilakukan pada tahap akhir siklus. Pada tahap ini peneliti, guru, dan teman sejawat mengkaji pelaksanaan dan hasil yang diperoleh dalam pemberian tindakan tiap siklus. Refleksi bertujuan untuk memperbaiki dan menyempurkan tindakan pada siklus berikutnya.



Perpustakaan UIN Mataram

⁴²Mualimin, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Pasuruan : Ganding Pustaka, 2014), hal. 37.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi *Setting* Penelitian

1. Sejarah Berdirinya PAUD Al-Abror Desa Santong

PAUD Al-Abror didirikan pada tanggal 3 April 2019 dibawah naungan BAZANAS yang terletak di Desa Santong Kecamatan Kayangan Kabupaten Lombok Utara Nusa Tenggara Barat, berdekatan dengan SMPIT Al-Abqiatussshalihat NW Santong di jalan raya santong pansor dan berada di ujung pemukiman.

Untuk mewujudkan PAUD yang berkualitas tentunya tidak cukup hanya didukung oleh potensi lingkungan dan sumber daya manusia setempat. Dukungan dana untuk menunjang operasional pendidikan dan memenuhi sarana dan prasarana yang memadai juga sangat diperlukan. Oleh karena itu, PAUD Al-Abror Desa Santong membutuhkan dana yang bersumber dari swadaya orang tua peserta didik dan bantuan dari pemerintah berupa dana bantaun dari Desa. Hal lain yang tidak kalah penting adalah menyediakan lingkungan belajar yang kondusif, penggunaan media pembelajaran berkualitas di PAUD Al-Abror tidak akan bisa terlaksana tanpa dukungan orang tua, masyarakat sekitar, pemerintah setempat, dinas pendidikan dan pemangku kepentingan terkait lainnya.

2. Visi dan Misi PAUD Al-Abror Desa Santong

a. Visi

Terwujudnya anak-anak yang cerdas, baik dan berakhlak mulia, sholeh sholehah sehingga terwujud anak kreatif dan mandiri.

b. Misi

- 1) Memberikan pengasuhan, layanan pendidikan bagi anak usia dini.
- 2) Membentuk karakter dan keperibadian serta mandiri.
- 3) Memahami diri sendiri, orang lain dan lingkungannya.
- 4) Meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat terhadap layanan PAUD.

c. Tujuan

Membentuk anak-anak yang cerdas, berkualitas dan berkembang sesuai dengan usianya.

3. Data Pendidik dan Tenaga Pendidikan PAUD Al-Abror Desa Santong

Tabel 4.1

Data Pendidik dan Tenaga Pendidik PAUD Al-Abror

No	Nama	Jabatan	Alamat	TTL	Pendidikan Trakhir	TMT
1	Isnaini Hidayati, S.Pd.I	Kepala Sekolah	Dusun Santong Asli	Bengkung, 31-12-1989	S1	2014
2	Emi Asmawati, S.Pd	Guru/Bendahara	Dusun Gubuk Baru	Mataram, 02-01-1988	S1	2014
3	Maini, S.Sos	Guru	Dusun Santong Asli	Bagek Kembar, 25-05-1990	S1	2015
4	Siti Rahun Handayani	Guru	Dusun Santong Asli	Sembalun, 21-01-1990	SMA	2018
5	Martini, S.Pd	Guru	Dusun Santong Asli	Bilebante, 15-12-1986	S1	2022
6	Ramdan, S.Kom	Orator	Dusun Santong Asli	Lobar, 31-12-1986	S1	2014
7	Suparman Afandi, S.Sos.I	Ketua Pengelola	Dusun Santong Asli	Lobar, 31-12-1996	S1	2014

4. Data Peserta Didik PAUD Al-Abror Desa Santong

Tabel 4.2

Data Peserta Didik PAUD Al-Abror

No	Nama	Tempat Tgl Lahir	Agama	KWN	Anak ke	Alamat
1	Aditia Pratama	Santong, 22-08-2018	Islam	WNI	1	Santong Asli
2	Aditya	Narmada, 19-08-2018	Islam	WNI	2	Temposodo
3	Adli Fauzi	Santong, 08-	Islam	WNI	3	Santong

		11-2017				Asli
4	M. Afrizal	Santong, 01-06-2018	Islam	WNI	2	Temposo do
5	Ahmad Amirul Hamzani	Santong, 30-08-2018	Islam	WNI	2	Santong Asli
6	Ahmat hamdani	Tanjung, 30-05-2019	Islam	WNI	2	Santong Asli
7	Akbar Sastrawan	Santong, 06-06-2018	Islam	WNI	3	Santong Asli
8	Alkhalifi Zikri	Santong, 09-12-2018	Islam	WNI	1	Temposo do
9	Amanda Zafania	Santong, 14-12-2017	Islam	WNI	1	Temposo do
10	Amira Noviana	Santong, 24-11-2018	Islam	WNI	2	Santong Asli
11	Arilin	Santong, 08-09-2018	Islam	WNI	1	Santong Asli
12	Arun	Santong, 09-10-2017	Islam	WNI	4	Santong Asli
13	Arvino Savier Ardania	Santong, 06-04-2019	Islam	WNI	2	Gubuk Baru
14	Asila Putri	Tanjung, 10-11-2018	Islam	WNI	3	Santong Asli
15	Asmaul Husna	Santong, 29-03-2019	Islam	WNI	2	Temposo do
16	Aysa Ahmad	Pemenang, 05-06-2018	Islam	WNI	2	Gubuk Baru
17	Azril Giyatsa	Santong, 13-03-2018	Islam	WNI	1	Temposo do
18	Baiq Klarisa Anisa Apriandini	Mataram, 01-04-2019	Islam	WNI	1	Gubuk Baru
19	Beni Aziontara	Mataram, 03-12-2017	Islam	WNI	1	Gubuk Baru
20	Bq. Diva paza maudia		Islam	WNI		
21	Dinda Raisa Ramadani	Tanjung, 13-05-2019	Islam	WNI	2	Gubuk Baru
22	Erlan Hakim	Santong, 19-06-2018	Islam	WNI	1	Sengiang
23	Farzan Jali	Santong, 03-01-2018	Islam	WNI	3	Gubuk Baru
24	Feby Arsyifa	Santong, 17-06-2019	Islam	WNI	2	Temposo do
25	Gian Pratama	Santong, 19-02-2018	Islam	WNI	1	Santong Asli
26	A. Gion Al	Tanjung, 23-	Islam	WNI	2	Temposo

	Varo	12-2018				do
27	Halqi	Santong, 26-06-2017	Islam	WNI	1	Santong Asli
28	Hana Anggraeni	Santong, 08-05-2018	Islam	WNI	1	Gubuk Baru
29	Ilham Hataradisyyah	Santong, 26-04-2018	Islam	WNI	2	Santong Asli
30	Jihan Calisa lutfi	Gerung, 17-12-2018	Islam	WNI	3	Gubuk Baru
31	Jio Akbar pratama	Sesait, 25-11-2017	Islam	WNI	1	Gubuk Baru
32	Juliadi	Anyar, 06-07-2018	Islam	WNI	1	Gubuk Baru
33	Kafin Algifari	Santong, 19-05-2018	Islam	WNI	1	Temposo do
34	Kalila Rifda	Santong, 16-12-2018	Islam	WNI	3	Gubuk Baru
35	Lalu Adrian Yusuf	Tanjung, 12-09-2017	Islam	WNI	2	Santong Asli
36	Lalu Ahmad Luthfi	Mekar Sari, 14-11-2018	Islam	WNI	2	Santong asli
37	Lalu rifal Suhanda	Santong, 13-12-2018	Islam	WNI	1	Gunung Borok
38	Lulung Lin Chan	Santong, 31-07-2017	Islam	WNI	1	Santong Asli
39	M. Hidayatulloh	Tanjung, 22-09-2017	Islam	WNI	2	Temposo do
40	M.Azzuwar Ikhsan	Santong 29-01-2018	Islam	WNI	3	Santong Asli
41	Muhamad Alif Hafiz	Praya, 13-11-2017	Islam	WNI	1	Gubuk Baru
42	Muhammad Afnan Khairil Anam	Tanjung, 28-01-2019	Islam	WNI	2	Gubuk baru
43	Muhammad Habiburrohman	Sembalun, 27-11-2019	Islam	WNI	2	Santong Asli
44	Muhammad Wafi asysiddiq	Santong 01-12-2017	Islam	WNI	2	Gubuk Baru
45	Muliasri Ayu Ningsih	Santong, 24-07-2018	Islam	WNI	1	Gubuk baru
46	Nisa Putri Ayu Andriyani	Santong, 08-05-2018	Islam	WNI	1	Gubuk Baru
47	Nur Azizah	Santong, 03-01-2018	Islam	WNI	4	Santong Asli
48	Nur laili Syifaunnufus	Santong 24-02-2019	Islam	WNI	2	Santong Asli
49	Rifki Yahya	Santong, 24-	Islam	WNI	1	Santong

		10-2017				Asli
50	Rikha dianti Ramdan	Lombok tengah 28-06- 2017	Islam	WNI	2	Gubuk Baru
51	Sakiadi	Santong, 19- 04-2018	Islam	WNI	1	Santong Asli
52	Santika Putri	Santong, 09- 09-2018	Islam	WNI	1	Santong Asli
53	Sapaaturrahman	Santong, 04- 10-2017	Islam	WNI	1	Temposo do
54	Siti Jumaenah	Santong, 20- 04-2018	Islam	WNI	2	Waker
55	Siti jumaeni gusni	Santong Asli, 03-08-2017	Islam	WNI	3	Santong Asli
56	Starla Apriliya	Tanjung, 19- 04-2018	Islam	WNI	1	Gubuk Baru
57	Vania Athabina	Santong, 23- 09-2017	Islam	WNI	1	Gubuk Baru
58	Zafira Heldi Ayu Nindia	Lombok Utara, 16-01- 2019	Islam	WNI	1	Gubuk Baru
59	Zhafran Abqori Al Wafi	Panjisari, 26- 01-2018	Islam	WNI	1	Gubuk Baru
60	Mahira	Tanjung, 26- 06-2019	Islam	WNI	2	Pansor Daya
61	Rasyid Gaishan	Dangiang, 04- 12-2019	Islam	WNI	1	Dangian g
62	Aqila Ulfairoh	Tanjung, 04- 10-2019	Islam	WNI	1	Pansor Daya
63	Dilan	Santong, 13- 03-2019	Islam	WNI	2	Santong Asli

5. Data Orang Tua dan Pekerjaan Orang Tua PAUD Al-Abror

Tabel 4.3

Data Orang Tua dan Pekerjaan Orang Tua PAUD Al-Abror⁴³

No	Nama Orang Tua		Pendidikan	Pekerjaan
	Ayah	Ibu		
1	Kardi	Ma'nah	SD/SD	Buruh
2	Murdan Alawi	Rahma Muliati	SLTP/SD	Petani
3	Awaludin	Saricah	SD/SD	Buruh Tani
4	Jumiri	Zohratul Umami	SD/SLTP	Petani
5	Sukri Muh. Bakar	Aisaturrodiah	SLTA/SLTA	Petani
6	Muhamad Sawpiyanto	Nurhaenun	SLTP	Petani

⁴³ Profil Sekolah, *Dokumentasi*, PAUD Al-Abror Desa Santong, 23 November 2023.

7	Maridin	Marni	SLTP	Buruh
8	Julia Wadi	Baiq Fitriah	SLTA/SLTP	Wiraswasta
9	Ahmad Zainudin	Nurul Hasanah	SLTP/SLTP	Petani
10	Adi Anto	Karnip	SD/SD	Buruh
11	Amirudin	Arini	SLTA/SLTP	Petani
12	Satim	Sulyati	SD/SD	Buruh Tani
13	Bahri	Husniatun, A.Md.Keb	D3/SD	Bidan
14	Hasanudin	Salmah	SD/SD	Buruh Tani
15	Hamdi	Sintiani	SLTP/SD	Petani
16	Ahmadi	Sahmin	SD/SLTP	Wiraswasta
17	Dian Kusuma Wardana	Eka Yuliani	SLTA/SLTP	Buruh Tani
18	Lalu Munazir	Usmawati	SD/SLTA	Wiraswasta
19	Azman	Maini	SD/SD	Petani
20				
21	Ahyar Rosidi	Maryati	SLTA/SLTA	Wiraswasta
22	Kasdan	Ernawati Puspitasari	SD/SD	Petani
23	Andi Wasis	Marpukah	SLTA/SLTP	Wiraswasta
24	Syahri Ramadhan	Marni	SLTA/SLTP	Buruh
25	Saharudin	Sri Wahyuni	SD/SLTA	Buruh
26	Sapriadi	Sri Maryani	SD/SLTP	Petani
27	Muh.Khaerudin	Helmi	SLTP/SLTP	Petani
28	Ronaldi	Tinanti Salama	SLTP/SD	Buruh
29	Samadin	Fajriatun Ikromi	SLTA/SLTA	Petani
30	Mursid	Cicha Ringga Wati	SLTA/SLTP	Wiraswasta
31	Fahrurrozi	Rini Yanti	SLTA//SLTP	Buruh
32	Harianto	Bilin sari	SD/SD	Petani
33	Hendra Diputra	Seliantika	SLTP/SLTA	Buruh
34	Jumasih	Haeriah	SLTA/SLTP	Buruh Tani
35	Lalu maspan Efendi	Baiq Herni Yopiana	SLTP/SLTP	Wiraswasta
36	Lalu Muhanan	Ela Sari	SLTA/SD	Petani
37	Lalu Sukarman	Peserta didikndari	SD/SLTA	Buruh
38	Muhammad Saparudin	Nartip	SLTA	Buruh Tani
39	Nasrun	Inaq Apit	SD/SD	Petani
40	Muslim	Sahnim	SLTA/SD	Petani
41	Supardi	Nila Rusilawati	SD/S1	Wiraswasta
42	Nasrullah	Ratna Juana	SLTA/SLTA	Wiraswasta
43	Mansur S.	Siti Rauhun Handayani	SLTA/SLTA	Petani
44	Muh.Syamsul Hadi	Ariyaningsih	SLTA/SLTA	Wiraswasta
45	Darwan	Muliana	SLTA	Buruh
46	Darmawan	Mastini	SD/SD	Wiraswasta
47	Kitasim	Sara'iah	SD/SD	Petani

48	Ramdan S.Kom	Isnaini Hidayati, S.Pd.I	SI/SI	Wiraswasta
49	Rusdi	Eti Susanti	SD	Petani
50	Ramdan (Alm)	Sakma Julianti	SLTP	IRT
51	Rumadin	Winem	SLTP	Petani
52	Muhammad Sairudin	Suci Karmila	SD/SD	Petani
53	Mardi	Ratna	SLTA/SLTP	Buruh
54		Misnawati	SD/SD	Wiraswasta
55	Said	Hartini	SD/SD	Petani
56	Sadiman	Suhartini	SLTA	Petani
57	Hamdin	Suniati	SLTP/SLTP	Wiraswasta
58	Dedi Anggara	Helmi	SLTA/SLTA	Honoror
59	Ely Idris S.H	Karimah S.Kom.I	S1/S1	Petani
60	Mahirudin		SLTP	Petani
61	M.Hariadi		SLTA	Petani
62	Sarijudin S.Pd		SI/SLTA	Wirswasta
63	Suhardi	Murniah	SLTP/SLTP	Petani

B. Hasil Penelitian

Penelitian tindak kelas ini bertujuan untuk meningkatkan keaktifan belajar peserta didik dengan menggunakan media gambar. Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas A1 dengan jumlah peserta didik sebanyak 15 orang yang terdiri dari 9 anak perempuan dan 6 anak laki-laki. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus masing-masing siklus terdiri dari 3 pertemuan jadi total pertemuan sebanyak enam kali.

Penelitian ini memperoleh data melalui observasi kegiatan guru, observasi kegiatan peserta didik dan hasil keaktifan belajar peserta didik. Adapun hasil kemampuan keaktifan belajar sebagai berikut:

1. Deskripsi Siklus 1

Kegiatan pembelajaran pada siklus I di laksanakan pada tanggal 17 November 2023, yang membahas tentang guru menggunakan media gambar pada saat proses pembelajaran, yang menekankan tentang macam-macam binatang menggunakan media gambar, selanjutnya guru membagikan media gambar pada saat proses pembelajaran dan bermain tebak gambar. Setelah itu guru memerintahkan siswa untuk mencocokkan gambar sesuai dengan pasangan gambar tersebut dan menempelkan

kembali gambar yang sudah di cococokkan di papan hasil karya. Adapun tahap kegiatan tahapan tersebut sebagai berikut:

a. Perencanaan (*Planning*)

- 1) Menyiapkan pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH) disesuaikan dengan RPPH sekolah tempat penelitian yang sudah divalidasi oleh guru di PAUD Al-Abror Desa Santong.
- 2) Mempersiapkan media pembelajaran media gambar yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran yang sudah divalidasi oleh Guru di PAUD Al-Abror Desa Santong.
- 3) Menyiapkan pedoman observasi aktivitas guru dan aktivitas peserta didik serta menyiapkan dokumentasi.
- 4) Mempersiapkan instrumen penelitian untuk mengukur tingkat keaktifan belajar anak usia 4-5 tahun menggunakan media gambar.

b. Pelaksanaan (*Acting*)

Kegiatan yang akan dilakukan pada tahap ini adalah melaksanakan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang disusun sebelumnya. Adapun pelaksanaan tindakan sebagai berikut:

1) Kegiatan awal

Kegiatan awal dimulai ketika guru memasuki dan mengucapkan salam lalu menenangkan kondisi kelas. Selanjutnya guru membuka dengan mengucapkan selamat pagi yang dilanjutkan dengan berdoa bersama, selanjutnya guru mengecek kehadiran peserta didik, menanyakan kabar, dan memeriksa kesiapan peserta didik dalam belajar, lalu melakukan *ice breaking* untuk membangkitkan semangat bersama sebelum mulai belajar, selanjutnya memperkenalkan media pembelajaran yang akan digunakan.

2) Kegiatan inti

Pada tahap ini guru terlebih dahulu menjelaskan tentang tema pembelajaran dan sub tema pembelajaran pada hari itu yaitu

tema binatang terbang, selanjutnya guru menanyakan siapa yang memiliki bintang terbang dirumah dan menanyakan siapa yang bisa menyebutkan nama-nama hewan yang bisa terbang lalu menirukan suara hewan yang bisa terbang. Selanjutnya guru menunjukkan media yang digunakan pada saat proses pembelajaran berlangsung dan menunjukkan gambar-gambar yang dibawa guru ke peserta didik dimana gambar-gambar tersebut sebagai media pembelajaran pada hari itu. Setelah guru menunjukkan semua gambar guru meminta peserta didik untuk maju kedepan menirukan suara hewan tersebut dan cara terbang dengan cara mengepakkan kedua tangan. Setelah semua kegiatan dilakukan guru mencotohkan media gambar yang sudah terpotong atau tidak sempurna tersebut untuk mencari pasangan gambar tersebut dan menempelkan gambar tersebut dengan pasangan gambar secara rapi.

Setelah guru menjelaskan kegiatan pada hari itu guru meminta peserta didik perempuan dan laki-laki dipisah menjadi dua kelompok setelah perempuan dan laki-laki dipisah guru membagikan gambar-gambar yang tidak lengkap atau yang terpotong kesemua peserta didik, lalu menaruh pasangan gambar tersebut ditengah-tengah peserta didik, lalu peserta didik mencari pasangan gambar tersebut, selanjutnya setelah peserta didik menemukan pasangan gambar tersebut, guru membagikan lem ke peserta didik yang menemukan pasangan gambar tersebut dan meminta peserta didik menempelkan gambar dengan pasangannya.

Setelah semua peserta didik menempelkan gambar dengan pasangannya guru meminta peserta didik untuk mengumpulkan semua lem yang sudah dibagikan sebelumnya, selanjutnya guru memanggil satu persatu peserta didik untuk maju kedepan dan meminta peserta didik untuk menempelkan hasil karya yang sudah

dikerjakan dipapan hasil karya didalam kelas sebagai bahan penilaian peserta didik hasil karya peserta didik.

Setelah kegiatan semua selesai guru meminta semua peserta didik untuk duduk melingkar dan bernyanyi atau *ice breaking* selanjutnya setelah bernyanyi guru meminta peserta didik mmbaca doa sebelum makan dan keluar untuk istirahat.

3) Penutup

Setelah jam istirahat selesai guru meminta peserta didik untuk masuk kembali dan mengajak peserta didik tepuk semangat agar peserta didik semangat sebelum mengkahiri pembelajara, selanjutnya guru menanyakan peserta didik kegiatan yang telah dilakukan pada kegiatan inti, selanjutnya guru menanyakan perasaan peserta didik bagaimana tentang pembelajaran apakah senang atau tidak, dan setelah semua dilakukan guru meminta siswa untuk berdo'a sebelum pulang selanjutnya mengucapkan salam dan salam-salaman dengan guru sebelum keluar kelas dan pulang.

c. Pengamatan (*Observing*)

Pengamatan dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Adapun kegiatan yang diamati adalah kegiatan guru, kegiatan siswa dan kemampuan keaktifan belajar yang diamati langsung oleh peneliti yang bertindak sebagai observer. Kegiatan mengamati dilakukan dengan menggunakan panduan lembar observasi yang telah disediakan peneliti.

Adapun data hasil pengamatan aktivitas mengajar guru, aktivitas belajar peserta didik dan keaktifan belajar peserta didik selama proses pembelajaran menggunakan media gambar pada siklus I sebagai berikut:

1) Hasil Observasi Aktivitas Guru

Observasi kegiatan guru dilakukan dengan mengamati kegiatan guru selama proses pembelajaran berlangsung. Semua aktivitas guru dicatat oleh observer (peneliti) pada lembar

observasi kegiatan guru yang telah disiapkan. Berikut adalah hasil observasi kegiatan guru pada siklus I :

Tabel 4.4

Hasil Observasi Aktivitas Guru

No	Indikator	Skor total	Skor maksimum	Nilai	Kategori
1	Pendahuluan	13	14	92,85%	Sangat Baik
2	Inti	7	14	50%	Kurang Cukup
3	Pnutup	10	14	71,42%	Cukup
Jumlah		30	42	71,42%	Cukup

Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru dapat dilihat bahwa nilai yang diperoleh pada siklus I yaitu sebesar 71,42% dan dapat dikategorikan cukup. Berdasarkan kriteria penilaian aktivitas guru pada tabel 4.5, jika hasilnya berkisar antara 60-75% maka termasuk dalam kategori cukup dan belum tuntas, sehingga perlu dilakukan siklus II sebagai upaya meningkatkan.

2) Hasil Observasi Aktivitas Peserta didik

Berdasarkan hasil observasi aktivitas peserta didik pada siklus I memperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.5

Hasil Observasi Aktivitas Peserta didik

No	Indikator	Skor total	Skor Maksimum	Nilai	Kategori
1	Kegiatan sebelum pembelajarn	31	53	58,49%	Cukup

2	Kegiatan saat pembelajaran	34	53	64,15%	Cukup
3	Kegiatan penutup	32	53	79,24%	Cukup
Jumlah		107	159	67,22%	Baik

Berdasarkan hasil rekapitulasi hasil observasi aktivitas peserta didik dapat dilihat nilai yang diperoleh pada siklus I yaitu 67,22% dapat dikategorikan baik. Berdasarkan kriteria penilaian pada aktivitas peserta didik tabel 4.6, jika hasilnya berkisar antara 51-75% maka termasuk dalam kategori baik meskipun ada indikator yang belum dimaksimalkan oleh peserta didik maka dari itu perlu adanya siklus II.

3) Hasil Kemampuan Keaktifan Belajar Peserta Didik

Hasil observasi keaktifan belajar dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.6

Hasil Kemampuan Keaktifan Belajar Peserta Didik

No	Uraian	Kegiatan pembuka	Kegiatan inti	Kegiatan penutup	Rata-rata
1	Nilai Tertinggi	71,42%	80,35%	85,71%	83,44%
2	Nilai Terendah	35,71%	48,21%	53,57%	55,35%
3	Nilai Rata-rata	62,55%	66,97%	67,85%	69,64%
4	Jumlah peserta	10	10	10	10

	didik tuntas				
5	Presentase peserta didik tidak tuntas	66,66%	66,66%	66,66%	66,66%
6	Jumlah peserta didik tidak tuntas	5	5	5	5
7	Presentase peserta didik tidak tuntas	33,33%	33,33%	33,33%	33,33%
8	Jumlah peserta didik	15	15	15	15

Berdasarkan hasil kemampuan keaktifan anak pada siklus I dapat diketahui bahwa ketuntasan klasikalnya mencapai 66,66%, jadi dapat dikategorikan belum bisa memenuhi kriteria tuntas, dimana dalam indikator ketuntasan klasikal harus mencapai 85%, sehingga penelitian ini perlu dilanjutkan ke siklus II.

d. Refleksi (*Reflecting*)

Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru, observasi aktivitas peserta didik, dan hasil kemampuan keaktifan belajar peserta didik anak pada siklus I masih banyak yang kurang dan belum memenuhi indikator keberhasilan. Berikut rekapitulasi hasil observasi aktivitas guru berjumlah 71,42%, hasil observasi aktivitas peserta didik 67,22%, dan hasil kemampuan keaktifan belajar anak mencapai ketuntasan klasikal sebesar 66,66%. Jadi dapat dilihat dari hasil rekapitulasi tersebut dikategorikan belum bisa memenuhi kriteria

tuntas, karena dalam indikator keberhasilan nilainya harus mencapai lebih dari 85%. Adapun yang masih menjadi kendala yaitu kurangnya kemampuan mental, emosional, memperhatikan dan kemampuan lisan. Maka dari itu peneliti akan meningkatkan proses pembelajaran pada siklus selanjutnya, agar lebih baik lagi.

2. Deskripsi Siklus II

Kegiatan pembelajaran pada siklus II hampir sama dengan siklus I karena proses pembelajaran pada siklus II ini merupakan proses perbaikan dari hasil dari refleksi yang telah disepakati oleh guru dan observer. Kegiatan di siklus II ini dilakukan pada tanggal 23 November 2023. Dengan beberapa tahapan yang dilakukan pada siklus ini adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan yang dilakukan pada siklus II sama dengan siklus I, Adapun perencanaan yang dilakukan pada siklus II ini adalah sebagai berikut:

- 1) Menyiapkan pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH) disesuaikan dengan RPPH sekolah tempat penelitian yang sudah divalidasi oleh guru di PAUD Al-Abror Desa Santong.
- 2) Mempersiapkan media pembelajaran media gambar bintang terbang yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran yang sudah divalidasi oleh Guru PAUD Al-Abror Desa Santong.
- 3) Menyiapkan lembar observasi aktivitas guru dan peserta didik,
- 4) Menyiapkan dokumentasi untuk mendukung penelitian.
- 5) Mempersiapkan instrumen penelitian untuk mengukur tingkat kemampuan keaktifan belajar peserta didik dengan menggunakan media gambar binatang terbang.

b. Pelaksanaan (*Acting*)

Kegiatan yang dilakukan pada pada siklus ini merupakan perbaikan pada siklus sebelumnya. Adapun kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada siklus II sebagai beriku:

1) Kegiatan awal

Kegiatan awal dimulai ketika guru memasuki dan mengucapkan salam lalu menenangkan kondisi kelas dan menyuruh seluruh peserta didik untuk duduk melingkar. Selanjutnya guru membuka dengan mengucapkan selamat pagi yang dilanjutkan dengan bernyanyi lagu angkat tangan sebelum berdoa bersama, selanjutnya guru mengecek kehadiran peserta didik dan guru menanyakan alasan teman kelasnya yang masuk sekolah pada hari itu, lalu memeriksa kesiapan peserta didik dalam belajar, lalu melakukan *ice breaking* untuk membangkitkan semangat bersama sebelum mulai belajar serta memberi motivasi belajar, selanjutnya memperkenalkan media pembelajaran yang akan digunakan.

2) Kegiatan inti

Pada tahap ini guru terlebih dahulu menjelaskan tentang tema pembelajaran dan sub tema pembelajaran pada hari itu yaitu tema binatang terbang, selanjutnya guru menanyakan siapa yang memiliki bintang terbang di rumah dan menanyakan siapa yang bisa menyebutkan nama-nama hewan yang bisa terbang lalu menirukan suara hewan yang bisa terbang. Ketika guru bertanya peserta didik dengan menajak bernyanyi lagu tentang perbedaan hewan yang hidup di darat, di air dan hewan yang bisa terbang. Selanjutnya guru menunjukkan media yang digunakan pada saat proses pembelajaran berlangsung dan menunjukkan gambar-gambar yang dibawa guru ke peserta didik dimana gambar-gambar tersebut sebagai media pembelajaran pada hari itu. Setelah guru menunjukkan semua gambar guru meminta peserta didik untuk maju kedepan menirukan suara hewan tersebut dan cara terbang dengan cara mengepakkan kedua tangan. Setelah semua kegiatan dilakukan guru memperlihatkan hewan yang yang tidak sempurna atau yang sudah dipotong guru, selanjutnya guru mencotokkan

media gambar yang sudah terpotong atau tidak sempurna tersebut untuk mencari pasangan gambar tersebut dan menempelkan gambar tersebut dengan pasangan gambar secara rapi.

Setelah guru menjelaskan kegiatan pada hari itu guru meminta peserta didik perempuan dan laki-laki dipisah menjadi dua kelompok setelah perempuan dan laki-laki dipisah guru membagikan gambar-gambar yang tidak lengkap atau yang terpotong kesemua peserta didik, lalu menaruh pasang gambar tersebut ditengah-tengah peserta didik, lalu peserta didik mencari pasangan gambar tersebut, selanjutnya setelah peserta didik menemukan pasangan gambar tersebut, guru membagikan lem ke peserta didik yang menemukan pasangan gambar tersebut dan meminta peserta didik menempelkan gambar dengan pasangannya.

Setelah semua peserta didik menempelkan gambar dengan pasangannya guru meminta peserta didik untuk mengumpulkan semua lem yang sudah dibagikan sebelumnya, selanjutnya guru memanggil satu persatu peserta didik untuk maju kedepan dan meminta peserta didik untuk menempelkan hasil karya yang sudah dikerjakan dipapan hasil karya didalam kelas sebagai bahan penilaian peserta didik hasil karya peserta didik.

Setelah kegiatan semua selesai guru meminta semua peserta didik untuk duduk melingkar dan bernyanyi atau ice breaking selanjutnya setelah bernyanyi guru meminta peserta didik membaca doa sebelum makan dan keluar untuk istirahat.

3) Penutup

Setelah jam istirahat selesai guru meminta peserta didik untuk masuk kembali dan duduk melingkar kembali serta mengajak peserta didik tepuk semangat agar peserta didik semangat lagi, selanjutnya guru menanyakan peserta didik kegiatan yang telah dilakukan pada kegiatan inti, selanjutnya guru menanyakan perasaan peserta didik bagaimana tentang

pembelajaran apakah senang atau tidak, dan setelah semua dilakukan guru meminta siswa untuk berdo'a sebelum pulang guru tidak lupa memberi tahu kegiatan esok hari selanjutnya mengucapkan salam dan salam-salaman dengan guru sebelum keluar kelas dan pulang.

c. Pengamatan (*Observing*)

Sepertinya halnya pada siklus I, pada siklus II juga telah dilakukan observasi kegiatan mengajar guru, kegiatan belajar siswa dan kemampuan keaktifan belajar yang dilakukan dengan panduan lembar observasi yang telah disediakan. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan maka diperoleh data sebagai berikut:

1) Hasil Observasi Aktivitas Guru

Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru pada siklus II memperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.7

Hasil Observasi Aktivitas Guru

No	Indikator	Skor total	Skor maksimum	Nilai	Kategori
1	Pendahuluan	12	14	85,71%	Sangat baik
2	Inti	11	14	78,57%	Sangat baik
3	Penutup	13	14	92,85%	Sangat baik
Jumlah		36	42	87,71%	Sangat baik

Berdasarkan hasil rekapitulasi observasi aktivitas guru dapat dilihat bahwa nilai yang diperoleh pada siklus II yaitu sebesar 87,71% dan dapat dikategorikan sangat baik. Terjadi peningkatan dari siklus I ke siklus II yaitu sebesar 14,29%. Maka

dapat disimpulkan, berdasarkan kriteria penilaian aktivitas guru pada tabel 4.8, jika hasilnya berkisar antara 86-100% maka termasuk dalam kategori sangat baik dan sudah mencapai kriteria ketuntasan, sehingga penelitian ini dicukupkan.

2) Hasil Observasi Aktivitas Peserta didik

Kegiatan observasi kegiatan siswa dilakukan langsung oleh peneliti berdasarkan panduan lembar observasi peserta didik yang telah disusun. Kegiatan observasi dilakukan selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Berikut adalah hasil observasi kegiatan belajar peserta didik pada siklus II :

Tabel 4.8
Hasil Observasi Aktivitas Peserta didik

No	Indikator	Skor total	Skor maksimum	Nilai	Kategori
1	Kegiatan sebelum pembelajaran	43	51	84,31%	Sangat baik
2	Kegiatan saat pembelajaran	45	51	88,23%	Sangat baik
3	Kegiatan penutup	48	51	94,11%	Sangat baik
Jumlah		136	153	88,88%	Sangat baik

Berdasarkan hasil hasil observasi aktivitas peserta didik dapat dilihat nilai yang diperoleh pada siklus II yaitu 88,88% dapat dikategorikan sangat baik. Hasil observasi peserta didik siklus II juga mengalami peningkatan sebesar 21,78%. Maka dapat disimpulkan, berdasarkan kriteria penilaian pada aktivitas peserta didik tabel 4.9, jika hasilnya berkisar antara 76-100% maka termasuk dalam kategori sangat baik dan sudah mencapai

indikator keberhasilan, sehingga sudah memenuhi kriteria, maka penelitian ini berakhir pada siklus II.

3) Hasil Kemampuan Keaktifan Belajar

Pada siklus II, data kemampuan keaktifan belajar peserta didik diperoleh dari lembar penilaian keaktifan yang telah disusun sesuai dengan aspek penilaian kemampuan keaktifan. Berdasarkan analisis data yang sudah dilakukan maka diperoleh data hasil kemampuan keaktifan belajar peserta didik sebagai berikut:

Tabel 4.9
Hasil Kemampuan Keaktifan Belajar

No	Uraian	Kegiatan pembuka	Kegiatan inti	Kegiatan penutup	Rat a-rata
1	Nilai Tertinggi	96,15%	100%	100%	98,07%
2	Nilai Terendah	61,53%	59,61%	69,38%	63,46%
3	Nilai Rata-rata	80,76%	84,61%	90,38%	82,69%
4	Jumlah peserta didik tuntas	13	14	15	14,87%
5	Presentase peserta didik tuntas	86,66%	93,33%	100%	95,77%
6	Jumlah peserta didik tidak tuntas	2	1	0	1,22%

7	Presentase peserta didik tidak tuntas	13,33%	6,66%	0%	7,23%
8	Jumlah peserta didik	15	15	15	15

Berdasarkan hasil keampuan keaktifan belajar anak pada siklus II dapat diketahui bahwa peserta didik yang tuntas 14,87 dengan ketuntasan kemampuan keaktifan belajar sebesar 95,77% dan sudah memenuhi kriteria dan mencapai indikator keberhasilan. Peningkatan kemampuan keaktifan belajar antara siklus I ke siklus II mencapai 15,68%. Jadi dapat disimpulkan, bahwa hasil rekapitulasi keampuan keaktifan belajar anak pada siklus II sudah mencapai ketuntasan 85% ke atas, maka dari itu dapat dikatakan penelitian ini sudah dicukupkan sampai siklus II.

d. Refleksi (*Reflecting*)

Refleksi diperoleh berdasarkan hasil diskusi antara peneliti dan guru kelas, hasil lembar observasi aktivitas guru, lembar observasi aktivitas peserta didik, dan hasil kemampuan keaktifan anak pada siklus II sudah dikategorikan berhasil. Hasil refleksi siklus II yaitu guru sudah melakukan pembelajaran dengan sangat baik dan sudah memenuhi kriteria. Dari hasil observasi aktivitas guru memperoleh nilai 87,71%, hasil observasi aktivitas peserta didik memperoleh 88,88%, dan kemampuan keaktifan belajar anak siklus II memperoleh ketuntasan klasikal sebesar 95,77%. Dari hasil tersebut maka dapat dikategorikan tuntas karena telah memenuhi kriteria ketuntasan mencapai lebih dari 85%. Dimana terdapat 13 peserta didik yang tuntas dari 15 peserta didik, sedangkan 2 peserta didik yang belum

tuntas memiliki kendala dari kurangnya komunikasi, sosial emosional, mental dan gerak. Maka dari itu guru harus tetap membimbing anak untuk mampu meningkatkan kemampuan keaktifan belajar. Dengan demikian penelitian ini dapat dihentikan karena telah mencapai indikator keberhasilan.

C. Pembahasan

Kegiatan belajar menggunakan media gambar dapat mendukung perkembangan keaktifan belajar peserta didik sehingga tujuan pembelajaran tersebut dapat tercapai dengan baik. Adapun salah satu media yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan keaktifan belajar pada anak yaitu menggunakan media gambar. Media gambar merupakan suatu media yang dibuat menyerupai bentuk gambar salah satu bentuk hewan, kemudian dalam media gambar tema binatang tersebut digabungkan sesuai dengan pasangannya, misalnya media gambar yang bertema binatang. Dimana media gambar tersebut dapat meningkatkan keaktifan belajar karena memiliki keterikatan dan umpan balik diantara keduanya, yaitu:

1. Menggunakan media gambar dapat meningkatkan kemampuan aktivitas anak untuk melaksanakan kegiatan dalam bidang kemampuan keaktifan.
2. Dapat memperjelas suatu masalah, dalam bidang apa saja dan untuk tingkat usia berapa saja, sehingga dapat mencegah atau membetulkan kesalah pahaman.
3. Prestasi belajar dalam kemampuan keaktifan anak menunjukkan peningkatan setelah menggunakan media gambar.⁴⁴

Adapun menurut Susila & Riana media gambar merupakan suatu media pembelajaran yang berupa kartu bergambar dengan ukuran 25x30 cm, gambar ini dapat dibuat dengan tangan, foto, ataupun memanfaatkan gambar yang sudah jadi atau bisa membuat sesuai dengan keinginan sendiri.⁴⁵ Berdasarkan menurut Alam & Lestari media gambar dapat membantu guru

⁴⁴ Fitriani, "Pengaruh Media Gambar Terhadap Minat Baca Anak Usia Dini di TK Insang Cemerlang Manuruki Makassar", (*Skripsi*, FKIP, UM Makassar, 2029), hal. 16.

⁴⁵ Susilana, R "Media Pembelajaran Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan Dan Penilaian", *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol, 4, Nomor 2, 2020, hal. 30.

memperkenalkan berbagai materi dengan mudah karena penggunaan media secara berulang termasuk dalam mengembangkan keaktifan belajar.⁴⁶

Dalam penelitian ini diterapkan pembelajaran menggunakan media gambar tema binatang. Penggunaan media gambar tersebut dapat meningkatkan kemampuan keaktifan belajar anak di PAUD Al-Abror diantaranya anak memiliki kemampuan memperhatikan, melihat, mendengarkan, kesesuaian gerak, keberanian, pengembangan lisan dan sosial emosional. Adapun bahan media yang digunakan peneliti dalam kegiatan pembelajaran yaitu media gambar dengan tema binatang, yang bersumber dari internet dan dikreasikan kembali oleh peneliti.

Sebelum diterapkannya media gambar pada proses pembelajaran di PAUD Al-Abror, kemampuan keaktifan belajar anak masih belum berkembang dengan baik. Hal ini berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan peneliti sebelum melakukan penelitian yaitu dari semua peserta didik ada beberapa anak yang masih kurang dalam keaktifan belajar dan banyak anak yang fasif. Hal tersebut dikarenakan media yang digunakan masih kurang, proses adaptasi sekolah baru beserta peralihan guru lama dengan guru baru.

⁴⁶ Alam, S. K & Lestari, R, "Pengembangan Kemampuan Bahasa Reseptif Anak Usia Dini Dalam Memperkenalkan Bahasa Inggris Melalui Flashcard", *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol 4, Nomor 1, hal. 274-278.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan penggunaan media gambar dalam penelitian ini dapat meningkatkan keaktifan belajar anak-anak usia 4-5 tahun di PAUD Al-Abror Desa Santong dengan keterlibatan peserta didik yang aktif dalam proses pembelajaran berlangsung. Hal ini dapat dibuktikan dari ke-7 indikator perkembangan keaktifan belajar yaitu : kemampuan dalam memperhatikan guru, kemampuan dalam melihat, kemampuan dalam mendengarkan guru, kemampuan peserta didik dalam kesesuaian gerak, kemampuan dari segi mental, kemampuan pengembangan lisan, kemampuan emosional. Dilihat dari dua siklus yang telah dilakukan oleh peneliti terdapat 13 peserta didik mengalami peningkatan keaktifan belajar dari 15 peserta didik dan 2 peserta didik tidak mengalami peningkatan diakibatkan kurangnya kemampuan emosional, kemampuan keberanian/mental, kemampuan mendengarkan dan kemampuan dalam memperhatikan pada saat proses pembelajaran.

B. Saran

Adapun beberapa saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Guru

Guru dapat menerapkan media gambar pada saat proses pembelajaran berlangsung untuk dapat meningkatkan keaktifan belajar peserta didik. Media gambar sebagai referensi yang dapat dijadikan inovasi guru dalam menciptakan media pembelajaran.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya perlu meningkatkan lagi media gambar yang digunakan sehingga dapat mengembangkan keaktifan belajar peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ade Holis, "Belajar Melalui Bermain Untuk Pengembangan dan Kognitif Anak Usia Dini", *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*, Vol. 09 No. 01, 2016, hlm 23-24.
- Ahmad Rohani, "*Media Intruksional Edukatif*", Rineka Cipta 2014.
- Andi Achru P., "Pengembangan Minat Belajar Dalam Pembelajaran", *Jurnal Idaarah*, Vol. 3 No. 2, Desember 2019, hlm 206-207.
- Arief Lukman Hakim, "Pengaruh Penggunaan Media Gambar Dalam Pembelajaran Sejarah", Vol. 3 Nomor 02, Desember 2019. Hlm. 131-132
- Azhar Aryad, *Media Pembelajaran* ",, Raja Grafindo, 2013.
- Alam, S. K & Lestari, R, "Pengembangan Kemampuan Bahasa Reseptif Anak Usia Dini Dalam Memperkenalkan Bahasa Inggris Melalui Flashcard", *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol 4, Nomor 1, hal. 274-278.
- Badudu, J.S dan Zain, "*Kamus Umum Bahasa Indonesia*", Jakarta: Pustaka Sinar Harapan 2001.
- Carepno A, Arriaga J, Corredor J, dkk, The Key Factors Of an Actuve Learning Method In a Micropocessor Course, Vol. 54, Nomor 02, Januari 2018, hlm. 229-235.
- Carter dan Hogan, "Integrating Active Learning And Assessment In The Accaunting Classroom", *Journal Of Instructional Pedagogies*, Vol. 1 0, Nomor 11, Desember 2018 hlm. 1-16.
- Chen, M.P., dan Wang, L. C., "The Effects Of Type Interactivity in Experimental Game- based Learing", 4Th *International Converence on E-learning and Games Edutainment 5670 LNCS*, 2009.
- Chikita Varerawanti, "Pembelajaran dengan Media *Flashcard* dalam Pengenalan Huruf Hijaiyah pada Anak Usia 4-5 Tahun di TK Al-Hidayah Kecamatan Sukaraja Kota Bengkulu", (*Skripsi*, IAIN Bengkulu, Bengkulu, 2020), hal. 41-66.
- Daryanto, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Gava Media, 2013.
- Endang Poerwanti, "*Asesmen Pengembangan Media Pembelajaran*", Bumi Aksara, 2015.

- Eni Fariyatul Fahyuni, S.Psi, M.Pd.I, Teknologi, “*Informasi dan Komunikasi Prinsip Aplikasi Dalam Studi pemikiran Islam*”, Umsida Press, 2017.
- Fatwati, L., “Peningkatan Keaktifan dan Pemahaman Konsep IPS Melalui Model Learning Cycle”, *Journal Prima Edukasia*, Vol. 09, Nomor 01, November 2021, hlm. 107-117.
- Firda Nurul Izzah, Yeni Arifah Khofshoh, Zumrotus Sholihah, dkk, “Analisis Faktor-faktor Turunnya Keaktifan Siswa Dalam Proses Pembelajaran Mata Pelajaran IPA Dimasa Pandemi”, *jurnal Pendidikani*, Vol. 10, Nomor 1, Januari 2022 hlm. 151.
- Fitriani, “Pengaruh Media Gambar Terhadap Minat Baca Anak Usia Dini di TK Insang Cemerlang Manuruki Makassar”, (*Skripsi*, FKIP, UM Makassar, 2029), hal. 16.
- Gebi Yustika dan Erlina Prihatnan, “Peningkatan Hasil Dan Keaktifan Belajar Siswa Melalui NHT”, Vol. 03, Nomor 02, Agustus 2019, hlm. 482.
- Herianto, A., Nurjannah, Muhandini, S., dkk, “Efforts To Improve Activeness and Learning Outcomes of Integrated Social Sciences Thought Time Token Type Cooperative Learning Model”, *jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan*, Vol. 07, Nomor 03, 2020, hlm. 719-728.
- Hery Rosdianti, “Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Type Make A Match Dan Student Team Achievement Division (STAD) Terhadap Keaktifan Dan Pemahaman Konsep IPS Siswa Kelas V SDN Gugus VI Kecamatan Narmada”, *Tesis FIP Universitas Negeri Yogyakarta* 2022, hlm 19.
- Hery Rosdianti, “Peningkatan Kemampuan Membaca Teks Dengan Penggunaan media Gambar Pada Siswa Kelas II SDN 03 Sedau Tahun Pelajaran 2017-2018”, *Skripsi*, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mataram, 2017, hlm. 28.
- Jayawardana, H.B dan Git, Inovasi Pembelajaran Biologi di Era Revolusi Industri, *Prosiding Seminar Nasional Biologi Di Era Pandemi Covid-19*.
- Kasih K.E Suyanto, *English For Young Learners: Melejitkan Potensi Anak Melalui English Class Yang Fun, Asyik Dan Menarik...*, hal. 109.

- K. Lathika, "Student Centred Learning", *Internatiol Journal Of Current Research and Modern Education (IJCRME)*, Vol. 01, Nomor 01, 2016 hlm. 677-680.
- Lexy J. Moloeng, *Metodologi Pendidikan Kualitas*, (Remaja Rosdakarya : Bandung, 2012), hal. 93.
- Ludwig. J, "An Experiment In Active Learning", *International Journal of Educatonal Methology*, Vol. 07, Nomor 02, Agustus 2021, hlm. 121-133.
- Madyawati, Lilis, "Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak. (Jakarta:Kencana, 2017), hal. 11.
- Misnah, "Penerapan Media Kartu Dalam Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di RA Pembina NW Mataram Tahun Pelajaran 2021/2022", (*Skripsi*, FTK UIN Mataram, Mataram, 2022), hal. 80-82.
- Moh Fuzidan, "Useful of Claf Hand Games for Oftimalize Cogditivite Aspects in Early Childhood Education", Volume 2, Nomor 2, 2018, hlm. 163.
- Mulongo, G., "Effect Of Active Learning Teaching Methodology on Learner Participation," *Joournal Of Educaton and Practice*, Volume 04, Nomor 04, 2013, hlm, 157-168
- Mulyadi Deddy, *Studi Kebijakan Publik dan Pelayanan Publik*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 12.
- Nila Dia Rahma, "Upaya Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah pada Anak Usia Dini Kelompok A di Taman Kanak-Kanak Al Badariyah Kecamatan Muara Bulian Kabupaten Batang Hari", (*Skripsi*, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, Jambi, 2020), hal. 30-43.
- Novan Ardy Wiyani, "*Mengelola & Mengembangkan Kecerdasan Sosial & Emosi Anak Usia Dini*", Ar-Ruzza Media, 2014.
- Oemar Hamalik, "*Proses Belajar Mengajar*", Bumi Aksara 2011.
- Peter Salim dan Salim Yenny, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer* (Jakarta:ModernEnglish Pers, 2012), hal. 159.

Qotrun Nada Annuri, "Huduri (*innate Idea*) Sebagai Basis Pengetahuan Studi Kritik Atas Teori Tabularasa Jhon Locke Berdasarkan Prinsip Epistemologi Tabat Tabat", Volume 7, Nomor 2, 2021, hlm. 245.

QS Ta-Ha (20) : 114. Hlm viii.

Shof, T.F., Ting, F.S.T., Cecot, T., dkk, "Conceptualization, Development an Validation Of an /instrument, to Measure Learners' Perceptions Of Their Active Learning Strategies Within an Active Learning Context", *International Journal og Educational Methodology*, Vol. 07, Nomor 01, 2021, hlm. 201-223.

Soltanzadeh, L., Reza Nazari Hashemi, S., & Dibia, I.K., "The Effect Of Active Larning on Academic Achievement Motivation in Hight School Students", *Scholars Research Library*, Vol. 05, Nomor 06, 2013 hlm. 127-137.

Suarni, "Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Kompetensi dasar Organisasi Pelajaran PKN Melalui Pendekatan Pelajaran PAKEM Untuk Kelas IV SD Negeri 064988 Medan Johor T.A. 2014/2015", Vol. 01, Nomor 2, Desember 2017, hlm. 129-130.

Susilana, R "Media Pembelajaran Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan Dan Penilaian", *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol, 4, Nomor 2, 2020, hal. 30.

Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif*", Alfabeta, 14 Desember 2017.

Wahab, *Tujuan penerpaan Program*, (Jakarta: Bulan Bintang, 2008), hal. 63.

Observasi

Obsevasi, jum'at 24 Maret 2023, di PAUD Al-Abror Gubuk Baru.

Dokumentasi

Profil Sekolah, *Dokumentasi* PAUD Al-Abror Desa Santong, 23 November 2023

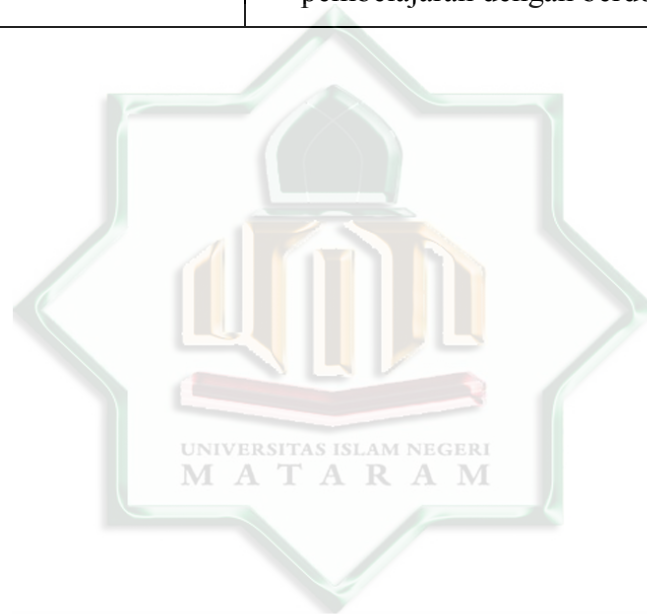


Perpustakaan UIN Mataram

Lampiran 1: Kisi-kisi Instrumen Observasi Aktivitas Guru

No	Indikator	Sub Indikator
1.	Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> a. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan mengajak peserta didik untuk berdoa. b. Guru mengecek kehadiran peserta didik. c. Guru mengecek kesiapan peserta didik dalam belajar d. Guru mengajak peserta didik bermain (<i>ice breaking</i>) bersama untuk membangkitkan semangat peserta didik. e. Guru memperkenalkan media pembelajaran yang akan digunakan dan menjelaskan tujuan dari penggunaan media pembelajaran tersebut.
2.	Inti	<ul style="list-style-type: none"> a. Guru memberikan intruksi yang dapat dengan cepat dipahami peserta didik. b. Guru meletakkan media gambar di atas meja. c. Guru meminta peserta didik untuk bermain tebak nama gambar dan warna gambar. d. Guru memerintahkan peserta didik untuk mencocokkan pasangan gambar sesuai dengan potongan gambar yang cocok. e. Guru meminta peserta didik untuk menempelkan pasangan gambar yang cocok. f. Guru membimbing peserta didik untuk

		menempelkan gambar yang sudah dipegang peserta didik.
3.	Penutup	<ul style="list-style-type: none"> a. Guru meminta peserta didik merapikan alat dan bahan yang sudah digunakan. b. Guru melakukan <i>recalling</i> tentang kegiatan yang sudah dilakukan. c. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan berdo'a

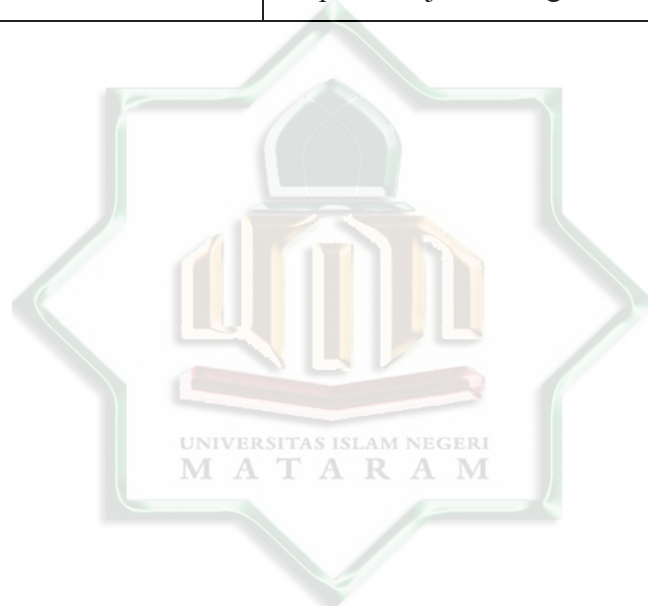


Perpustakaan UIN Mataram

Lampiran 2 : Kisi-kisi Instrumen Observasi Peserta Didik

No	Indikator	Sub Indikator
1.	Pendahuluan	<p>a. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan mengajak peserta didik untuk berdoa. Guru mengecek kehadiran peserta didik.</p> <p>b. Guru mengecek kesiapan peserta didik dalam belajar</p> <p>c. Guru mengajak peserta didik bermain (<i>ice breaking</i>) bersama untuk membangkitkan semangat peserta didik.</p> <p>d. Guru memperkenalkan media pembelajaran yang akan digunakan dan menjelaskan tujuan dari penggunaan media pembelajaran tersebut.</p>
2.	Inti	<p>a. Guru memberikan intruksi yang dapat dengan cepat dipahami peserta didik. Guru meletakkan media gambar di atas meja.</p> <p>b. Guru meminta peserta didik untuk bermain tebak nama gambar dan warna gambar.</p> <p>c. Guru memerintahkan peserta didik untuk mencocokkan pasangan gambar sesuai dengan potongan gambar yang cocok.</p> <p>d. Guru meminta peserta didik untuk menempelkan pasangan gambar yang cocok.</p> <p>e. Guru membimbing peserta didik untuk</p>

		menempelkan gambar yang sudah dipegang peserta didik.
3.	Penutup	<ul style="list-style-type: none"> a. Guru meminta peserta didik merapikan alat dan bahan yang sudah digunakan. b. Guru melakukan <i>recalling</i> tentang kegiatan yang sudah dilakukan. c. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan berdo'a



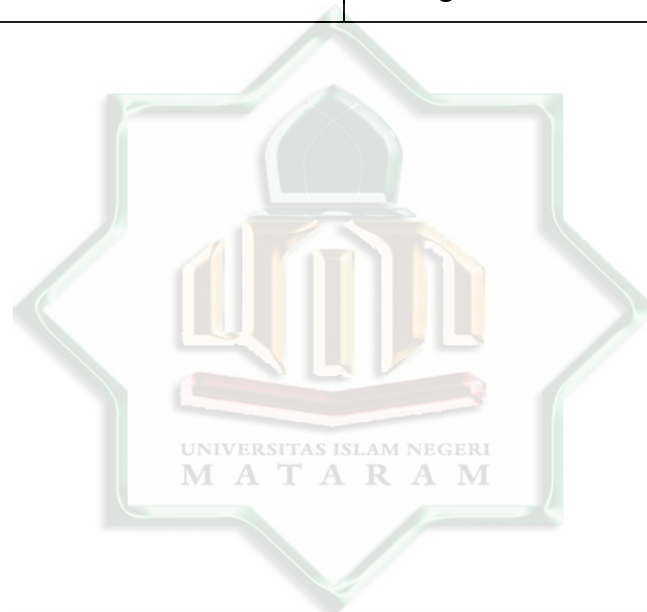
Perpustakaan UIN Mataram

Lampiran 3 :Kisi-Kisi Observasi Aktivitas Peserta Didik

No.	Indikator	Sub Indikator
1	Kemampuan dalam memperhatikan	a. Peserta didik mampu memperhatikan guru b. Peserta didik mampu mendengarkan penjelasan guru
2	Kemampuan dalam melihat	a. Peserta didik mampu melihat gambar yang diperlihatkan guru b. Peserta didik mampu mengamati gambar yang diperlihatkan guru
3	Kemampuan dalam mendengarkan	a. Peserta didik mampu mendengarkan guru dalam menjelaskan. b. Peserta didik mampu mendengarkan temanya saat guru memberikan pertanyaan.
4	Kemampuan dalam kesesuaian gerak	a. Peserta didik mampu bergerak dalam mencari pasangan potongan hewan yang disiapkan gurunya b. Anak berani mengangkat tangannya dalam bertanya
5	Kemampuan dengan keberanian/Mental	a. Peserta didik berani tampil kedepan pada saat guru meminta untuk maju kedepan
6	Kemampuan dalam pengembangan lisan	a. Peserta didik aktif dalam bertanya saat guru menjelsakan b. Peserta didik mampu bercakap-cakap dengan temannya c. Peserta didik mampu bercakap-cakap dengan gurunya
7	Kemampuan dalam perkembangan emosional	a. Peserta didik bersemangat pada saat proses pembelajaran b. Peserta didik senang pada saat proses pembelajarn

Lampiran 4 : Kategori Kriteria Observasi Aktivitas Guru

Nilai	Kriteria
86-100%	Sangat baik
76-85%	Baik
60-75%	Cukup
55-59%	Kurang
≤54%	Kurang Sekali



Perpustakaan UIN Mataram

Lampiran 5 : Kategori Kriteria Observasi Aktivitas Anak

Tingkat Keberhasilan	Keterangan
76-100%	Sangat Baik
51-75%	Baik
26-50%	Cukup
0-25%	Kurang



Perpustakaan UIN Mataram

Lampiran 6 : Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I

No	Indikator	Skor total	Skor maksimum	Nilai	kategori
1	Pendahuluan	7	14	50%	Kurang sekali
2	Inti	10	14	71,42%	Cukup
3	Penutup	13	14	92,85%	Sangat baik
Jumlah		30	42	71,42%	Cukup



Perpustakaan UIN Mataram

Lampiran 7: Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus I

No	Pertemuan	Skor total	Skor Maksimum	Nilai	Kategori
1	Kegiatan sebelum pembelajaran	31	53	58,49%	Cukup
2	Kegiatan saat pembelajaran	34	53	64,15%	Cukup
3	Kegiatan penutup	32	53	79,24%	Cukup
Jumlah		107	159	67,22%	Baik

Lampiran 8 :Hasil Kemampuan Keaktifan Belajar Peserta Didik Siklus I

No	Uraian	Kegiatan pembuka	Kegiatan inti	Kegiatan penutup	Rata-rata
1	Nilai Tertinggi	71,42%	80,35%	85,71%	83,44%
2	Nilai Terendah	35,71%	48,21%	53,57%	55,35%
3	Nilai Rata-rata	62,55%	66,97%	67,85%	69,64%
4	Jumlah peserta didik tuntas	10	10	10	10
5	Presentase peserta didik tidak tuntas	66,66%	66,66%	66,66%	66,66%
6	Jumlah peserta didik tidak tuntas	5	5	5	5
7	Presentase peserta didik tidak tuntas	33,33%	33,33%	33,33%	33,33%
8	Jumlah peserta didik	15	15	15	15

Lampiran 9 : Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II

No	Indikator	Skor total	Skor maksimum	Nilai	Kategori
1	Pendahuluan	12	14	85,71%	Sangat baik
2	Inti	11	14	78,57%	Sangat baik
3	Penutup	13	14	92,85%	Sangat baik
Jumlah		36	42	87,71%	Sangat baik

Lampiran 10 : Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus II

No	Indikator	Skor total	Skor maksimum	Nilai	Kategori
1	Kegiatan sebelum pembelajaran	43	51	84,31%	Sangat baik
2	Kegiatan saat pembelajaran	45	51	88,23%	Sangat baik
3	Kegiatan penutup	48	51	94,11%	Sangat baik
Jumlah		136	153	88,88%	Sangat baik

Perpustakaan UIN Mataram

Lampiran 11 : Hasil Kemampuan Keaktifan Belajar Siklus II

No	Uraian	Kegiatan pembuka	Kegiatan pembuka	Kegiatan penutup	Rata-rata
1	Nilai Tertinggi	96,15%	100%	100%	98,07%
2	Nilai Terendah	61,53%	59,61%	69,38%	63,46%
3	Nilai Rata-rata	80,76%	84,61%	90,38%	82,69%
4	Jumlah peserta didik tuntas	13	14	15	14,87%
5	Presentase peserta didik tuntas	86,66%	93,33%	100%	95,77%
6	Jumlah peserta didik tidak tuntas	2	1	0	1,22%
7	Presentase peserta didik tidak tuntas	13,33%	6,66%	0%	7,23%
8	Jumlah peserta didik	15	15	15	15

Lampiran 12 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I dan II(RPPH)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)

Siklus I

Sem/Bulan/MG ke : /November/ /

Hari/Tanggal : / / 2023

Kelompok Usia/Kel : 4-5 Tahun/A

Tema : Hewan

Sub Tema :

Sub-sub Tema :

Kompetensi Dasar : 1.2,3.3 / 4.3, 3.6 / 4.6, 3.7 / 4.8, 2.8, 3.1 / 3.15 / 4.15.

Materi

1. Menghargai diri dan orang lain, sebagai rasa syukur kepada Tuhan
2. Memiliki perilaku yang percaya diri
3. Mengenalkan nama-nama hewan
4. Mengenalkan makanan hewan
5. Mengenalkan perbedaan-perbedaan dari hewan

Pukul 08:00-08:30

Kegiatan Pembuka

Kegiatan SOP

1. Berdo'a sebelum belajar
2. Menanyakan kabar
3. Menanyakan hari, bulan dan tahun
4. Memotivasi siswa
5. Ice Breaking
6. Menanyakan kemampuan awal siswa
7. Menyebutkan nama-nama hewan
8. Mengenalkan makanan hewan

Pukul 08:30-09:00

Kegiatan Inti

1. Guru menjelaskan materi ajar pada hari ini
2. Anak mengamati penjelasan dari guru

3. Anak bertanya terkait penjelasan guru
4. Anak mengumpulkan informasi dari penjelasan guru
5. Berdo'a sebelum makan saat bel menunjukkan jam istirahat

Pukul 09:00-09:30

Istirahat

1. Anak bermain bebas diluar kelas
2. Guru ikut bermain dan mengawasi

Pukul 09:30-10:00

Kegiatan Penutup

Kegiatan SOP Kepulangan

1. Membereskan alat main dan mengembalikan pada tempatnya
2. Duduk melingkar
3. Berdo'a setelah makan
4. Tanya jawab pengalaman belajar/bermain dan prasaan anak
5. Mendiskusikan perilaku yang muncul pada saat anak main baik yang positif maupun negatif.
6. Menginformasikan kegiatan esok hari
7. Berdo'a pulang, salam

RENCANA PENILAIAN

1. Indikator Penilaian

Program Pengembangan dan Delapan PILAR	KD	Indikator
NAM	1.2	Anak terbiasa menghargai diri, orang lain sebagai rasa syukur kepada Tuhan
FM	2.1	Anak memiliki perilaku yang mencerminkan hidup sehat
SOSEM	3.6 / 4.6	Anak terbiasa memiliki perilaku yang mencerminkan sikap percaya diri
KOGNITIF	3.6 / 4.6	Anak dapat mengenal benda-benda disekitarnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola sifat, suara, tekstur, fungsi dan ciri-cirinya
BHS	3.12 / 4.12	Anak dapat mengenal dan menunjukkan keaksaran awal
SENI	3.15 – 4.15	Anak dapat mengenal berbagai karya dan

		aktivitas seni
PAI		Anak dapat menyebutkan rukun islam Anak dapat menyebutkan rukun islam
PILAR	Cinta Tuhan dan ciptaanya	Anak dapat mengetahui siapa yang menciptakan dirinya dan alam semesta

2. Teknik pengeumpulan data penilaian yang akan digunakan

- a. Catatan anekdot
- b. Skala ciptaan perkembangan
- c. Hasil karya



Perpustakaan UIN Mataram

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)

Siklus II

Sem/Bulan/MG ke : /November/ /

Hari/Tanggal : / November 2023

Kelompok Usia/Kel : 4-5 Tahun/A

Tema : Hewan

Sub Tema :

Sub-sub Tema :

Kompetensi Dasar : 1.2,3.3 / 4.3, 3.6 / 4.6, 3.7 / 4.8, 2.8, 3.1 / 3.15 / 4.15.

Materi

1. Menghargai diri dan orang lain, sebagai rasa syukur kepada Tuhan
2. Memiliki perilaku yang percaya diri
3. Mengenakan berbagai karya dan aktivitas seni
4. Mengenalkan nama-nama hewan
5. Mengenalkan makanan hewan
6. Mengenalkan perbedaan-perbedaan dari hewan

Alat dan Bahan

1. Media gambar hewan

2. Lem

Pukul 08:00-08:30

Kegiatan Pembuka

Kegiatan SOP

1. Berdo'a sebelum belajar
2. Menanyakan kabar
3. Menanyakan hari, bulan dan tahun
4. Memotivasi siswa
5. Ice Breaking
6. Menanyakan kemampuan awal siswa
7. Menyebutkan nama-nama hewan
8. Mengenalkan makanan hewan
9. Membedakan hewan buas dan tidak buas
10. Membedakan hewan terbang dan tidak

Pukul 08:30-09:00

Kegiatan Inti

1. Guru menjelaskan materi ajar pada hari ini
2. Anak mengamati tentang alat dan proses belajar yang diperagakan guru
3. Anak bertanya tentang kegiatan yang sedang dilakukan
4. Anak mengumpulkan informasi melalui kegiatan yang sedang dikerjakan
5. Anak menalar dengan cara mengekspresikan ide dan gagasan dalam kegiatan mencocokkan bagian tubuh hewan
3. Anak mengomunikasikan bagian-bagian apa saja dari hewan
4. Siswa mengumpulkan tugas dan guru memberi nilai
5. Guru mengajak peserta didik bermain sebelum jam istirahat
6. Berdo'a sebelum makan saat bel menunjukkan jam istirahat

Pukul 09:00-09:30

Istirahat

1. Anak bermain bebas diluar kelas
2. Guru ikut bermain dan mengawasi

Pukul 09:30-10:00

Kegiatan Penutup

Kegiatan SOP Kepulangan

1. Membereskan alat main dan mengembalikan pada tempatnya
2. Duduk melingkar
3. Berdo'a setelah makan
4. Tanya jawab pengalaman belajar/bermain dan prasaan anak
5. Mendiskusikan perilaku yang muncul pada saat anak main baik yang positif maupun negatif.
6. Menginformasikan kegiatan esok hari
7. Berdo'a pulang, salam

RENCANA PENILAIAN

1. Indikator Penilaian

Program Pengembangan dan Delapan PILAR	KD	Indikator
NAM	1.2	Anak terbiasa menghargai diri, orang lain sebagai rasa syukur kepada Tuhan
FM	2.1	Anak memiliki perilaku yang

		mencerminkan hidup sehat
SOSEM	3.6 / 4.6	Anak terbiasa memiliki perilaku yang mencerminkan sikap percaya diri
KOGNITIF	3.6 / 4.6	Anak dapat mengenal benda-benda disekitarnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola sifat, suara, tekstur, fungsi dan ciri-cirinya)
BHS	3.12 / 4.12	Anak dapat mengenal dan menunjukkan keaksaran awal
SENI	3.15 – 4.15	Anak dapat mengenal berbagai karya dan aktivitas seni
PAI		Anak dapat menyebutkan rukun islam Anak dapat menyebutkan rukun islam
PILAR	Cinta Tuhan dan ciptaanya	Anak dapat mengetahui siapa yang menciptakan dirinya dan alam semesta

2. Teknik pengeumpulan data penilaian yang akan digunakan

- a. Catatan anekdot
- b. Skala ciptaan perkembangan
- c. Hasil karya

Lampiran 13 : Dokumentasi



Ket : Kegiatan Pembuka



Ket : Kegiatan kelas Siklus 1



Ket : Kegiatan Kelas Siklus II



Perpustakaan UIN Mataram

Lampiran 14 : Surat Menyurat

1. Surat Rekomendasi Penelitian

**KEMENTERIAN AGAMA RI**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN (FTK)
Jln. Gajah Mada No.100, Jempong Baru, Mataram, 83116
Website: uinmataram.ac.id email: ftk@uinmataram.ac.id

Nomor : 974/Un.12/FTK/SRIP/PP.00.9/11/2023 Mataram, 01 November 2023
Lampiran : 1 (Satu) Berkas Proposal
Perihal : Permohonan Rekomendasi Penelitian

Kepada:
Yth.
Kepala Bakesbangpoldagri Provinsi NTB

d-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Bersama surat ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan rekomendasi penelitian kepada Mahasiswa di bawah ini :

Nama : Nisa Kusuma Dewi
NIM : 200110030
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Tujuan : Penelitian
Lokasi Penelitian : PAUD AL-ABROR DUSUN GUBUK BARU DESA SANTONG, KAYANGAN, LOMBOK UTARA
Judul Skripsi : PENGARUH MEDIA GAMBAR TERHADAP KEAKTIFAN BELAJAR ANAK USIA 4-5 TAHUN DI PAUD AL-ABROR DUSUN GUBUK BARU DESA SANTONG KECAMATAN KAYANGAN LOMBOK UTARA

Waktu Penelitian : 06 November 2023 - 18 November 2023
Rekomendasi tersebut akan digunakan untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penyusunan skripsi.
Demikian surat pengantar ini kami buat, atas kerjasama Bapak/Ibu kami sampaikan terimakasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Dr. Saparudin, M.Ag
NIP.197810152007011022

2. Surat dari Kesbangpol



PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK DALAM NEGERI

Jalan Pendidikan Nomor 2 Tlp. (0370) 7505330 Fax. (0370) 7505330
Email : bakesbangpoldagri@ntbprov.go.id Website : http://bakesbangpoldagri.ntbprov.go.id

MATARAM

kode pos.83125

REKOMENDASI PENELITIAN
NOMOR : 070/1372/XI/R/BKSDPN/2023

1. Dasar :
 - a. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2016 Tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian
 - b. Surat Dari Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan (FTK) Universitas Islam Negeri Mataram
Nomor : 974/UJ.12/FTK/SR/PPP.00.9/11/2023
Tanggal : 1 November 2023
Perihal : Pemohonan Rekomendasi Penelitian
2. Menimbang :

Setelah mempelajari Proposal Survei/Rencana Kegiatan Penelitian yang diajukan, maka dapat diberikan Rekomendasi Penelitian kepada :

Nama : NISA KUSUMA DEWI
Alamat : Dusun Santong Asli RT/RW 004000 Kaj./Desa. Santong Kec. Kayangan Kab. Lombok Utara No Identitas 5200035505010001 No Tlpn.085333107521
Pekerjaan : Mahasiswa Jurusan PAUD
Bidang/Judul : PENGARUH MEDIA GAMBAR TERHADAP KEAKTIFAN BELAJAR AMAK USA 4-5 TAHUN DI PAUD AL-ABROR DUSUN GUBUK BARU DESA SANTONG KECAMATAN KAYANGAN LOMBOK UTARA
Lokasi : Paud Al-Abror Lombok Utara
Jumlah Peserta : 1 (Satu) Orang
Lamanya : November - Desember 2023
Status Penelitian : Baru
3. Hal-hal yang harus ditaati oleh Peneliti :

Sebelum melakukan Kegiatan Penelitian agar melaporkan kedatangan kepada Bupati/Walikota atau Pejabat yang ditunjuk;

 - a. Penelitian yang dilakukan harus sesuai dengan judul beserta data dan berkas pada Surat Pemohonan dan apabila melanggar ketentuan, maka Rekomendasi Penelitian akan dicabut sementara dan menghentikan segala kegiatan penelitian;
 - b. Peneliti harus mentaati ketentuan Penunjang-Uhdangan, norma-norma dan adat istiadat yang berlaku dan penelitian yang dilakukan tidak menimbulkan keresahan di masyarakat, disintegrasi Bangsa atau keutuhan NKRI Apabila masa berlaku Rekomendasi Penelitian telah berakhir, sedangkan pelaksanaan Kegiatan Penelitian tersebut belum selesai maka Peneliti harus mengajukan perpanjangan Rekomendasi Penelitian;
 - c. Melaporkan hasil Kegiatan Penelitian kepada Gubernur Nusa Tenggara Barat melalui Kepala Bakesbangpoldagri Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Demikian Surat Rekomendasi Penelitian ini di buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Tambahan disampaikan Kepada Yth:

1. Kepala Badan Riset dan Inovasi Daerah Provinsi NTB di Tempat,
2. Bupati Lombok Utara Cq. Ka. Kesbangpol Kab. Lombok Utara di Tempat,
3. Kepala Kantor Kementerian Agama Kab. Lombok Utara di Tempat,
4. Bunda Paud Al-Abror Lombok Utara di Tempat,
5. Yang Bertanggungjawab,
6. Arsip

3. Surat Balikan Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN LOMBOK UTARA
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
PAUD AL-ABROR DUSUN GUBUK BARU**

Alamat: Dusun Gubuk Baru Desa Santong Kecamatan Kayangan Lombok Utara Kode Pos 83358

SURAT KETERANGAN
Nomor: 011/paud/ALA/XII/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Isnaini Hidayati, S.Pd.I

NIP : -

Pangkat : -

Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menyatakan bahwa

Nama : Nisa Kusuma Dewi

NIM : 200110030

Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Mataram

Dosen Pembimbing : Farida Rohyani, M.Pd

Judul Skripsi : Pengaruh Media Gambar Terhadap Keaktifan Belajar Anak Usia 4-5 Tahun di PAUD Al-Abror Dusun Gubuk Baru Kecamatan Kayangan Lombok Utara

Menerangkan bahwa mahasiswa yang namanya tersebut memang benar telah melaksanakan penelitian di sekolah kami pada bulan November s/d Desember 2023.

Demikian surat keterangan penelitian ini dibuat untuk dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.

Santong, 05 Desember 2023

Kepala Sekolah



Lampiran 15: Kartu Konsultasi



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM
FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN

Kampus II - Jln. Gajahmada No. - Telp. (0370) 620788-620784 Fax. 620784 Jember-Mataram

KARTU KONSULTASI

NAMA : Nisa Kusuma Dewi
NIM : 200110030
PEMBIMBING : Farida Rohayani, M.Pd
JUDUL : Pengaruh Media Gambar Terhadap Keaktifan Belajar Anak Usia 4-5 Tahun di PAUD Al-Abror Desa Santong

No	Tanggal	Materi Konsultasi	Catatan Saran Perbaikan	Paraf
1.	22/Desabr	Skripsi	- Tambahkan prosesnya - KM dihilangkan 1.	[Signature]
2.			- Tambahkan lampiran uph pretestnya! - Tambahkan pembahasannya!	[Signature]
3.			- Berikan RPTI kelas laporan & treatment! - perbaiki motto!	[Signature]
4.	29/Desabr 2023	Skripsi	- Perbaiki bab 2 proposal - miringkan istilah asing.	[Signature]
5.			- Perbaiki daftar pustaka - Tambahkan pembahasan.	[Signature]
6.	23/Desembr 2023	Skripsi	Acc!	[Signature]
7.				
8.				

Mataram, 28 Desember 2023

Pembimbing

[Signature]

Farida Rohayani, M.Pd
NIP. 199307282019032015

Lampiran 16 : Sertifikat Cek Plagiasi dan Sertifikat Bebas Pinjam



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Nisa Kusuma Dewi
Tempat, Tanggal Lahir : Santong, 15 Mei 2001
Alamat Rumah : Desa Santong, Kecamatan Kayangan,
Kabupaten Lombok Utara, Nusa Tenggara
Barat
Nama Ayah : Muslim
Nama Ibu : Sahnim

B. Riwayat Pendidikan

- a. SD : SDN 2 Santong 2007-2013
- b. MTs : Al-Baqiatussalihat NW Santong
2013-2016
- c. MA : Nurul Haramain NW Narmada 2016-2019

C. Riwayat Pekerjaan

Pengabdian/pengasuh di : Pondok Psanteren Darul Shafa Depok Jawa
Barat

D. Pengalaman Organisasi

Pengurus Rayon : Anggota Pengurus PMII Rayon
Shalahuddin Al-Ayyubi, 2021-2022
Sekretaris Umum : Koprasi Mahasiswa UIN Mataram, 2022-
2023

Mataram,

Nisa Kusuma Dewi